



PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

Faruq Alhasbi, S.I.Kom., M.I.Kom | Ramli, SKM., M.Kes
Dr. H. Ali Asfar, S.Sos, M.Si | Rahayu Setyaningsih, S.Kep., Ns., M.Kes
Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si | Dr.Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M.Si.
Rizka Nugraha Pratikna, SE., MM | Fijri Rachmawati, S.S.T.,M.Keb.
Glorya Agustiningsih, S.Sos., M.Si. | Regi Sanjaya, S.E., M.M.
Siti Lestari, MN | Nurliyani, S.S.T., M.Kes
Danissa Dyah Oktaviani, M.Sn. | Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M.M

PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

Faruq Alhasbi, S.I.Kom., M.I.Kom

Ramli, SKM., M.Kes

Dr. H. Ali Asfar, S.Sos, M.Si

Rahayu Setyaningsih, S.Kep., Ns., M.Kes

Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si

Dr.Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M.Si.

Rizka Nugraha Pratikna, SE., MM

Fijri Rachmawati, S.S.T.,M.Keb.

Glorya Agustiningsih, S.Sos., M.Si.

Regi Sanjaya, S.E., M.M.

Siti Lestari, MN

Nurliyani, S.S.T., M.Kes

Danissa Dyah Oktaviani, M.Sn.

Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M.M



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202307670, 25 Januari 2023
Pencipta	
Nama	: Faruq Alhasbi, S.I.Kom., M.I.Kom, Ramil, SKM., M.Kes dkk
Alamat	: Susukan RT1 RW3, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang , Kota Semarang, JAWA TENGAH, 50777
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Faruq Alhasbi, S.I.Kom., M.I.Kom, Ramil, SKM., M.Kes dkk
Alamat	: Susukan RT1 RW3, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang , Kota Semarang, JAWA TENGAH, 50777
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Buku
Judul Ciptaan	: PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 25 Januari 2023, di Surakarta
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000440593

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Faruq Alhasbi, S.I.Kom., M.I.Kom	Susukan RT1 RW3, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang
2	Ramlil, SKM., M.Kes	JL. Pertamina Kelurahan Fitu, RT/RW: 01/01 Kec. Ternate Selatan, Kota Ternate Provinsi Maluku Utara
3	Dr. H. Ali Asfar, S.Sos, M.Si	Jl. Kecamatan, RT 008/RW 005, Bagan Punak Meranti, Bangko, Rokan Hilir
4	Rahayu Setyaningsih, S.Kep., Ns., M.Kes	Mojosongo Rt 2/32 Mojosongo Jebres Surakarta
5	Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si	Jl. Puncak Indah No.4 RT 4 RW 8 Kel. Kemboja Kec. Tanjungpinang Barat Kota Tanjungpinang
6	Dr.Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M.Si.	Jalan Melati Perumahan Resty Graha Lestari Blok I Nomor 3 Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Riau
7	Rizka Nugraha Pratikna, SE., MM	Jl. Siliwangi 99B, Tasikmalaya Jawa Barat
8	Fijri Rachmawati, S.S.T.,M.Keb.	Candra Mukti, RT 016 Rw 003, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat
9	Glorya Agustiningsih, S.Sos., M.Si	Kwik Kian Gie School Of Business, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Sunter, Jakarta Utara
10	Regi Sanjaya, S.E., M.M.	Jl. Terusan Mulya Sari No. 1, Bandung
11	Siti Lestari, MN	Sekip RT 05 RW 03 Banjarsari Kota Surakarta
12	Nurliyani, S.S.T., M.Kes	Margodadi, RT/RW 009/003, Kelurahan Margodadi, Kecamatan Metro Selatan
13	Danissa Dyah Oktaviani, M.Sn.	Jaten RT3/5 Dagen Jaten Karanganyar
14	Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M.M	Jl. Pojok Utara II No.68 - RT.4 RW.5 - Kelurahan Setiamanah - Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Faruq Alhasbi, S.I.Kom., M.I.Kom	Susukan RT1 RW3, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang
2	Ramlil, SKM., M.Kes	JL. Pertamina Kelurahan Fitu, RT/RW: 01/01 Kec. Ternate Selatan, Kota Ternate Provinsi Maluku Utara
3	Dr. H. Ali Asfar, S.Sos, M.Si	Jl. Kecamatan, RT 008/RW 005, Bagan Punak Meranti, Bangko, Rokan Hilir
4	Rahayu Setyaningsih, S.Kep., Ns., M.Kes	Mojosongo Rt 2/32 Mojosongo Jebres Surakarta
5	Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si	Jl. Puncak Indah No.4 RT 4 RW 8 Kel. Kemboja Kec. Tanjungpinang Barat Kota Tanjungpinang
6	Dr.Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M.Si.	Jalan Melati Perumahan Resty Graha Lestari Blok I Nomor 3 Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Riau
7	Rizka Nugraha Pratikna, SE., MM	Jl. Siliwangi 99B, Tasikmalaya Jawa Barat
8	Fijri Rachmawati, S.S.T.,M.Keb.	Candra Mukti, RT 016 Rw 003, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat

9	Glorya Agustinih, S.Sos., M.Si.	Kwik Kian Gie School Of Business, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Sunter, Jakarta Utara
10	Regi Sanjaya, S.E., M.M.	Jl. Terusan Mulya Sari No. 1, Bandung
11	Siti Lestari, MN	Sekip RT 05 RW 03 Banjarsari Kota Surakarta
12	Nurlyani, S.S.T., M.Kes	Margodadi, RT/RW 009/003, Kelurahan Margodadi, Kecamatan Metro Selatan
13	Danissa Dyah Oktaviani, M.Sn.	Jaten RT3/5 Dagen Jaten Karanganyar
14	Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M.M	Jl. Pojok Utara II No.68 - RT.4 RW.5 - Kelurahan Setiamanah - Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi



PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

Penulis:

Faruq Alhasbi, S.I.Kom., M.I.Kom
Ramli, SKM., M.Kes
Dr. H. Ali Asfar, S.Sos, M.Si
Rahayu Setyaningsih, S.Kep., Ns., M.Kes
Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si
Dr. Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M.Si.
Rizka Nugraha Pratikna, SE., MM
Fijri Rachmawati, S.S.T., M.Keb.
Glorya Agustiningsih, S.Sos., M.Si.
Regi Sanjaya, S.E., M.M.
Siti Lestari, MN
Nurliyani, S.S.T., M.Kes
Danissa Dyah Oktaviani, M.Sn.
Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M.M

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
xi, 220, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-8070-63-3

Cetakan Pertama:
Februari 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya buku kolaborasi ini dapat dipublikasikan diharapkan sampai ke hadapan pembaca. Buku ini ditulis oleh sejumlah Dosen dan Praktisi dari berbagai Institusi sesuai dengan kepakarannya serta dari berbagai wilayah di Indonesia.

Terbitnya buku ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif dalam ilmu pengetahuan dan tentunya memberikan nuansa yang berbeda dengan buku lain yang sejenis serta saling menyempurnakan pada setiap pembahasannya yaitu dari segi konsep yang tertuang sehingga mudah untuk dipahami. Sistematika buku yang berjudul “Pengantar Ilmu Komunikasi” terdiri dari 14 Bab yang dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

Bab 1 Arti Penting Komunikasi Dalam Kehidupan Sehari - Hari

Bab 2 Komunikasi Menurut Ahli

Bab 3 Karakteristik Komunikasi

Bab 4 Fungsi Komunikasi

Bab 5 Kedudukan Komunikasi Sebagai Ilmu

Bab 6 Komunikasi Dalam Lingkup Sosial

Bab 7 Proses Komunikasi Antar Manusia

Bab 8 Model – Model Komunikasi Dasar

Bab 9 Konsep Dan Teori Informasi

Bab 10 Komunikasi Verbal

Bab 11 Komunikasi Non Verbal

Bab 12 Komunikasi Antar Pribadi

Bab 13 Komunikasi dan Budaya

Bab 14 Prinsip Dasar Komunikasi Yang Efektif

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Direktur Tahta Media
Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I., CPHCEP

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	viii
Bab 1 Arti Penting Komunikasi Dalam Kehidupan Sehari - Hari	
Faruq Alhasbi, S.I.Kom., M.I.Kom	
Institut Islam Mamba’ul ‘Ulum Surakarta	
A. Arti Penting Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia.....	2
B. Mendefinisikan Komunikasi	7
C. Tiga Kerangka Dasar Untuk Memahami dan Mendefinisikan Komunikasi	10
D. Definisi Komunikasi	15
Daftar Pustaka	19
Profil Penulis	20
Bab 2 Komunikasi Menurut Ahli	
Ramli, SKM., M.Kes	
Universitas Muhammadiyah Maluku Utara	
A. Pengertian Komunikasi	22
B. Definisi Komunikasi Secara Konseptual	24
C. Pengertian Komunikasi Kesehatan	27
Daftar Pustaka	29
Profil Penulis	30
Bab 3 Karakteristik Komunikasi	
Dr. H. Ali Asfar, S.Sos, M.Si	
Universitas Lancang Kuning	
A. Pengantar Ilmu Komunikasi.....	33
B. Karakteristik Komunikasi	36
Daftar Pustaka	40
Profil Penulis	41
Bab 4 Fungsi Komunikasi	
Rahayu Setyaningsih, S.Kep., Ns., M.Kes	
Politeknik Insan Husada Surakarta	
A. Pendahuluan.....	43
B. Fungsi Komunikasi	43

C. Fungsi Komunikasi Dalam Kehidupan Sehari – Hari.....	46
Daftar Pustaka	50
Profil Penulis	51

Bab 5 Kedudukan Komunikasi Sebagai Ilmu

Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si

Universitas Maritim Raja Ali Haji

A. Pengantar.....	53
B. Perkembangan Komunikasi Sebagai Ilmu	53
C. Peran Komunikasi Sebagai Ilmu.....	54
D. Dinamika Masyarakat Seputar Komunikasi Sebagai Ilmu	67
E. Jenis Komunikasi Sebagai Ilmu.....	68
Daftar Pustaka	73
Profil Penulis	74

Bab 6 Komunikasi Dalam Lingkup Sosial

Dr.Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M.Si.

Universitas Riau

A. Pendahuluan.....	78
B. Komunikasi Dalam Lingkup Sosial	81
Daftar Pustaka	88
Profil Penulis	89

Bab 7 Proses Komunikasi Antar Manusia

Rizka Nugraha Pratikna, SE., MM

Universitas Katolik Parahyangan

A. Pendahuluan.....	91
B. Proses Komunikasi Antar Manusia.....	92
C. Proses Komunikasi Antar Manusia Yang Efektif	95
D. Kesimpulan dan Penutup	103
Daftar Pustaka	104
Profil Penulis	105

Bab 8 Model – Model Komunikasi Dasar

Fijri Rachmawati, S.S.T.,M.Keb.

Universitas Malahayati

A. Model Komunikasi.....	107
B. Jenis – Jenis Model Komunikasi.....	108
Daftar Pustaka	116

Profil Penulis	117
Bab 9 Konsep Dan Teori Informasi	
Glorya Agustiningsih, S.Sos., M.Si.	
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	
A. Pendahuluan	119
B. Tinjauan Teori Informasi	119
C. Teori Informasi Dalam Tradisi Sibernetika	124
Daftar Pustaka	127
Profil Penulis	128
Bab 10 Komunikasi Verbal	
Regi Sanjaya, S.E., M.M.	
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Bangsa	
A. Unsur – Unsur Dalam Komunikasi Verbal	132
B. Bahasa Sebagai Sebuah Sistem Simbol	132
C. Mendengarkan.....	138
D. Komunikasi Lisan <i>Versus</i> Tertulis.....	139
E. Komunikasi Informal <i>Versus</i> Formal.....	139
F. Fungsi Komunikasi Verbal	142
Daftar Pustaka	144
Profil Penulis	145
Bab 11 Komunikasi Non Verbal	
Siti Lestari, MN	
Poltekkes Kemenkes Surakarta	
A. Pendahuluan.....	147
B. Pengertian Komunikasi Non Verbal	147
C. Prinsip Komunikasi Non Verbal.....	148
D. Fungsi Komunikasi Non Verbal	150
E. Jenis Komunikasi Non Verbal	154
Daftar Pustaka	163
Profil Penulis	164
Bab 12 Komunikasi Antar Pribadi	
Nurliyani, S.S.T., M.Kes	
Universitas Malahayati	
A. Definisi Komunikasi Antar Pribadi.....	166
B. Ciri – Ciri Komunikasi Antar pribadi	166

C. Bentuk Komunikasi Antar Pribadi	170
D. Tujuan Komunikasi Antar Pribadi	171
E. Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi	173
F. Faktor Pendukung Komunikasi Antar Pribadi	175
G. Tahapan Hubungan Komunikasi Antar Pribadi	176
Daftar Pustaka	179
Profil Penulis	180

Bab 13 Komunikasi dan Budaya

Danissa Dyah Oktaviani, M.Sn.

Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

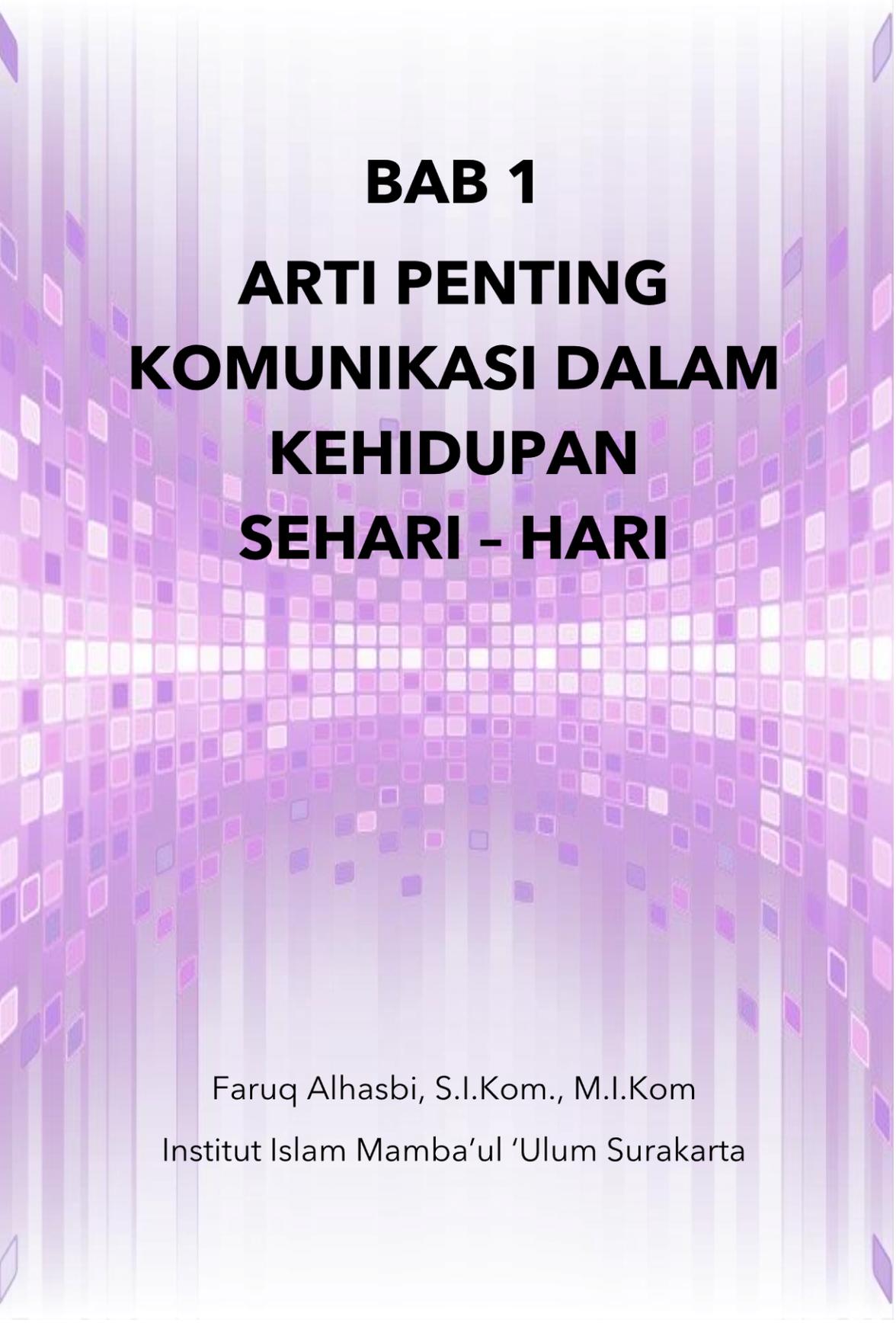
A. Komunikasi Antar Budaya.....	186
B. Masyarakat Jawa.....	189
C. Batik Sebagai Interaksi Simbolik.....	191
D. Simpulan	201
Daftar Pustaka	202
Profil Penulis	205

Bab 14 Prinsip Dasar Komunikasi Yang Efektif

Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M.M

Politeknik Pariwisata NHI Bandung

A. Prinsip Komunikasi.....	207
B. Prinsip Komunikasi Efektif.....	210
C. Ciri – Ciri Komunikasi Efektif.....	213
D. Hambatan Dalam Komunikasi Efektif	215
E. Penyebab Terjadinya Komunikasi Yang Kurang Efektif.....	216
Daftar Pustaka	219
Profil Penulis	220



BAB 1

ARTI PENTING KOMUNIKASI DALAM KEHIDUPAN SEHARI - HARI

Faruq Alhasbi, S.I.Kom., M.I.Kom
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

A. ARTI PENTING KOMUNIKASI DALAM KEHIDUPAN MANUSIA

We cannot to not communicate menggambarkan bagaimana kehidupan manusia tidak lepas dari aktivitas komunikasi. Ini karena komunikasi merupakan salah satu sarana pemuas kebutuhan manusia, di mana memungkinkan seseorang berinteraksi dengan yang lain ataupun dengan dirinya sendiri. Dikatakan interaksi yaitu ketika dua orang atau lebih melakukan aksi dan reaksi, di mana dalam kajian ilmu komunikasi dipahami sebagai sebuah tindakan komunikasi.

1. Memahami tindakan komunikasi

Untuk memahami arti penting komunikasi dalam kehidupan manusia, pada bagian ini disampaikan beberapa hal untuk memahami komunikasi sebagai sebuah tindakan.

Manusia melakukan beberapa tugas mendasar dalam berkomunikasi. Mengutip Effendy (2002, 2019), praktik komunikasi memerankan empat tujuan penting dalam kehidupan yang kemudian dipahami sebagai fungsi komunikasi. Keempat fungsi komunikasi tersebut meliputi *to inform* (memberikan informasi), *to educate* (mendidik), *to entertain* (menghibur) dan *to influence* (memengaruhi).

Pertama, komunikasi didasarkan pada fungsi untuk memberikan informasi (*to inform*) kepada orang lain. Cakupan informasi dapat berupa suatu kejadian atau peristiwa, ide atau gagasan, maupun tingkah laku yang mungkin diperlukan. Kedua, komunikasi memerankan fungsi edukasi kepada orang lain (*to educate*). Bahkan, dalam dunia pendidikan, komunikasi dipandang sebagai proses pembelajaran. Melalui komunikasi, seseorang dapat belajar maupun mempelajari sesuatu guna kelangsungan hidupnya.

Ketiga, selain untuk informasi dan edukasi, komunikasi juga memerankan fungsi hiburan (*to entertain*). Seseorang bisa memberikan hiburan atau mendapatkan hiburan melalui komunikasi. Misalkan, sepasang sahabat saling berkeluh kesah untuk saling memberikan semangat antara satu dengan yang lain. Komunikasi yang terjadi diantara keduanya secara tidak langsung memberikan hiburan kepada keduanya.

Keempat, komunikasi memerankan fungsi untuk memengaruhi (*to influence*) baik untuk satu pihak atau kedua belah pihak yang

pandangan Ivy & Backlund juga menggarisbawahi komunikasi sebagai aktivitas yang berlangsung terus menerus.

Sebagai ilmu interdisipliner, komunikasi mempunyai beragam definisi sesuai dengan subyektivitas tokoh-tokohnya. Seperti penjelasan di awal, mendefinisikan komunikasi menjadi tantangan bagi pada akademisi yang akan memperkaya pemahaman tentang komunikasi itu sendiri. Oleh karena itu, memahami tindakan komunikasi sebelum mendefinisikan komunikasi menjadi hal penting dalam menemukan sudut pandang dalam menganalisis fenomena komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

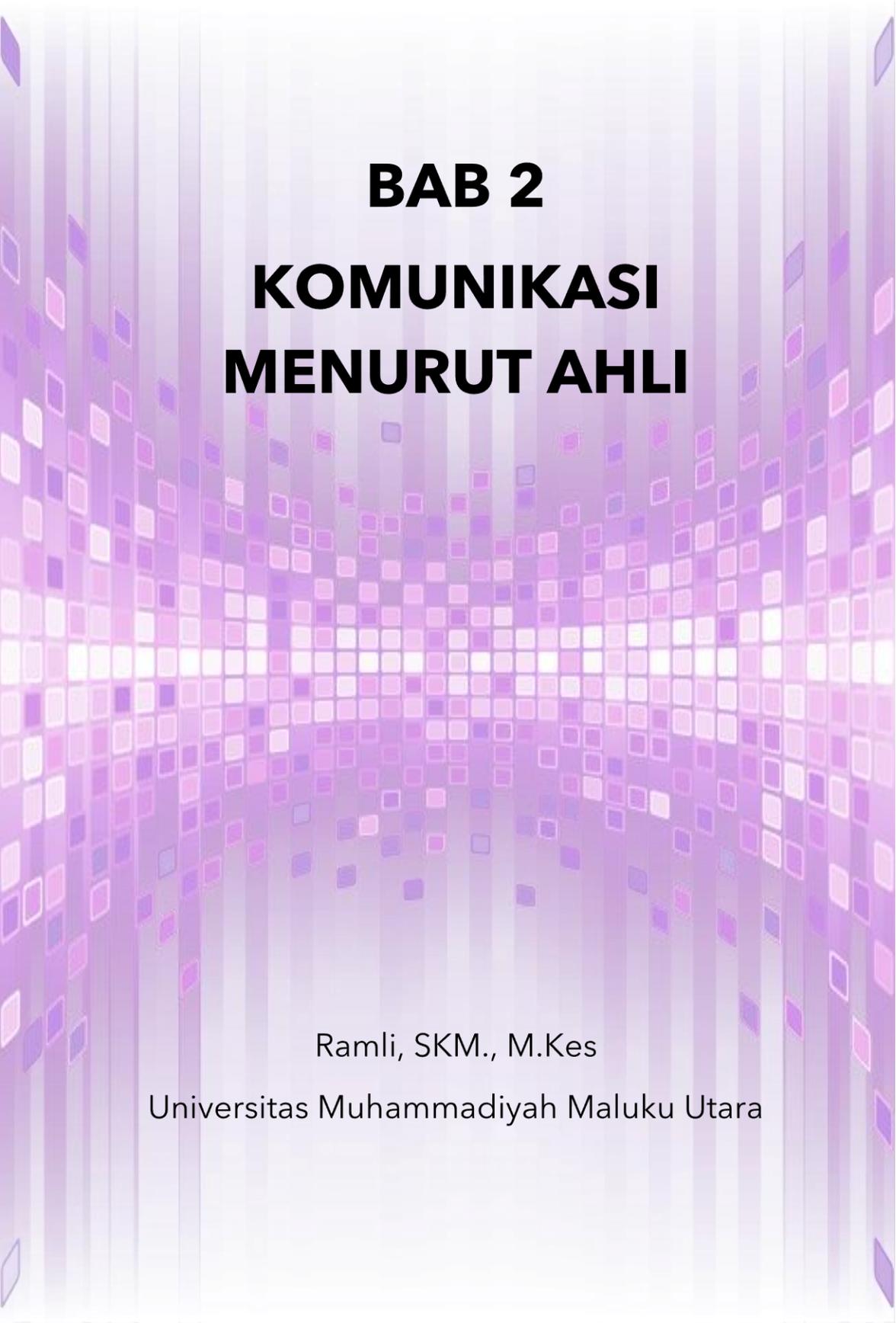
- Allan, J. (2017). *An Analysis of Albert Bandura's Aggression: A Social Learning Analysis*. Routledge.
- Cangara, H. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (2nd ed.). Raja Grafindo Persada.
- Cobley, P., & Schulz, P. J. (2013). *Theories and Models of Communication* (1st ed.). De Gruyter Mouton.
- Effendy, O. U. (2002). *Dinamika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (2019). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik* (29th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Griffin, E. A. (2012). *A First Look at Communication Theory* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Littlejohn, S. W., Foss, K. A., & Oetzel, J. G. (2017). *Theories of Human Communication* (11th ed.). Waveland Press, Inc.
- Mulyana, D. (2017). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (21st ed.). Remaja Rosdakarya.
- West, R., & Turner, L. H. (2010). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application* (4th ed.). McGraw-Hill.
- Zamroni, M. (2009). *Filsafat Komunikasi* (1st ed.). Graha Ilmu.

PROFIL PENULIS



Faruq Alhasbi, S.I.Kom., M.I.Kom.

Penulis merupakan Dosen Ilmu Komunikasi pada Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta sejak tahun 2021. Sebagai lulusan S1 Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dan S2 Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro, penulis mempunyai ketertarikan dalam bidang-bidang komunikasi seperti periklanan, desain grafis, fotografi, sinematografi, komunikasi pembangunan, brand activation, komunikasi strategis, kajian ilmu sosial profetik, kajian media & budaya serta bidang kreatif komunikasi lainnya. Sebagai “Oemar Bakri”, penulis aktif mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja, khususnya di bidang penelitian, pengajaran, dan pengabdian. Sebelum aktif sebagai dosen, penulis juga mempunyai pengalaman sebagai praktisi seperti penulis lepas, editor website kesehatan dan teknologi, creative designer, fotografer, *strategic planner*, dan sebagai *creative & strategic* di beberapa perusahaan nasional. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian yang diterbitkan di beberapa jurnal ilmiah maupun pengabdian. Penulis juga aktif menjadi pemakalah dalam beberapa kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu, khususnya dalam bidang komunikasi. Email: alhasbingil@hotmail.com



BAB 2

KOMUNIKASI

MENURUT AHLI

Ramli, SKM., M.Kes

Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

A. PENGERTIAN KOMUNIKASI

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak mungkin hidup sendiri, selalu tergantung satu dengan lainnya. Saling ketergantungan di antara manusia merupakan keharusan untuk kelangsungan hidupnya. Hubungan timbal balik ini berlangsung dalam konteks “komunikasi”. Di satu saat, seseorang individu berperan sebagai “sumber” informasi (*source*) dan pada saat bersamaan individu tersebut berperan sebagai “penerima” informasi (*receiver*). Demikian seterusnya, situasi ini berlangsung terus menerus sepanjang hidup individu. Situasi inilah yang disebut “proses komunikasi”. Dengan demikian, komunikasi merupakan kondisi mutlak (*necessary*) dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial (Notoatmodjo, 2010).

Secara teoritis pengertian komunikasi dapat dijelaskan berdasarkan bentuk-bentuk pengertian sebagai berikut :

1. *Pengertian Etimologis*

Kata “komunikasi” bahasa Inggris “*communication*” artinya “hubungan” berasal dari bahasa latin “*communicatio*” yang terbentuk dari dua akar kata : “*com*” (bahasa latin “*cum*”) berarti “dengan” atau “bersama dengan” dan “*unio*” (bahasa latin “*union*”) berarti “bersatu dengan”. Jadi komunikasi dapat diartikan pengiriman pesan dari seseorang kepada orang lain demi “*union with*” (bersatu dengan) atau “*union together with*” (bersama dengan).

Menurut *Wilbur Schramm* komunikasi berasal dari bahasa latin “*communis*” yang berarti “*common*” artinya “sama”. Jadi menurut *Wilbur Schramm* komunikasi adalah usaha untuk mengadakan “persamaan” dengan orang lain.

Pengertian komunikasi dikutip *dalam* Muhiddin dan Bahfiarti (2003), istilah komunikasi dalam bahasa Inggris “*communication*” berasal dari kata “*communicatus*” dalam bahasa latin yang artinya “*berbagi*” atau “*menjadi milik bersama*”. Dengan kata lain menurut *Lexicographer* (ahli kamus bahasa) menunjuk pada suatu upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan atau kesepakatan.

Pengertian komunikasi *dalam* (Arifin, 2006), istilah komunikasi (Indonesia) atau (Inggris) “*communication*” itu berasal dari bahasa latin “*communicatio*” yang berarti pemberitahuan, pemberian bagian (dalam sesuatu), pertukaran, dimana si pembicara mengharapkan pertimbangan

DAFTAR PUSTAKA

- 123dok.com. (2023). *Konseptual Komunikasi Deddy Mulyana Mengkategorikan Definisi-Definisi tentang Komunikasi dalam Tiga Konseptual*. Di Akases pada Januari 2023, Availabe at: <https://123dok.com/document/qoje3lmz>.
- Arifin, H. A. (2006). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengatatar Ringkas*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Liliweri, A. (2007). *Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ramli et. al. (2022). *Komunikasi Kesehatan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.

PROFIL PENULIS



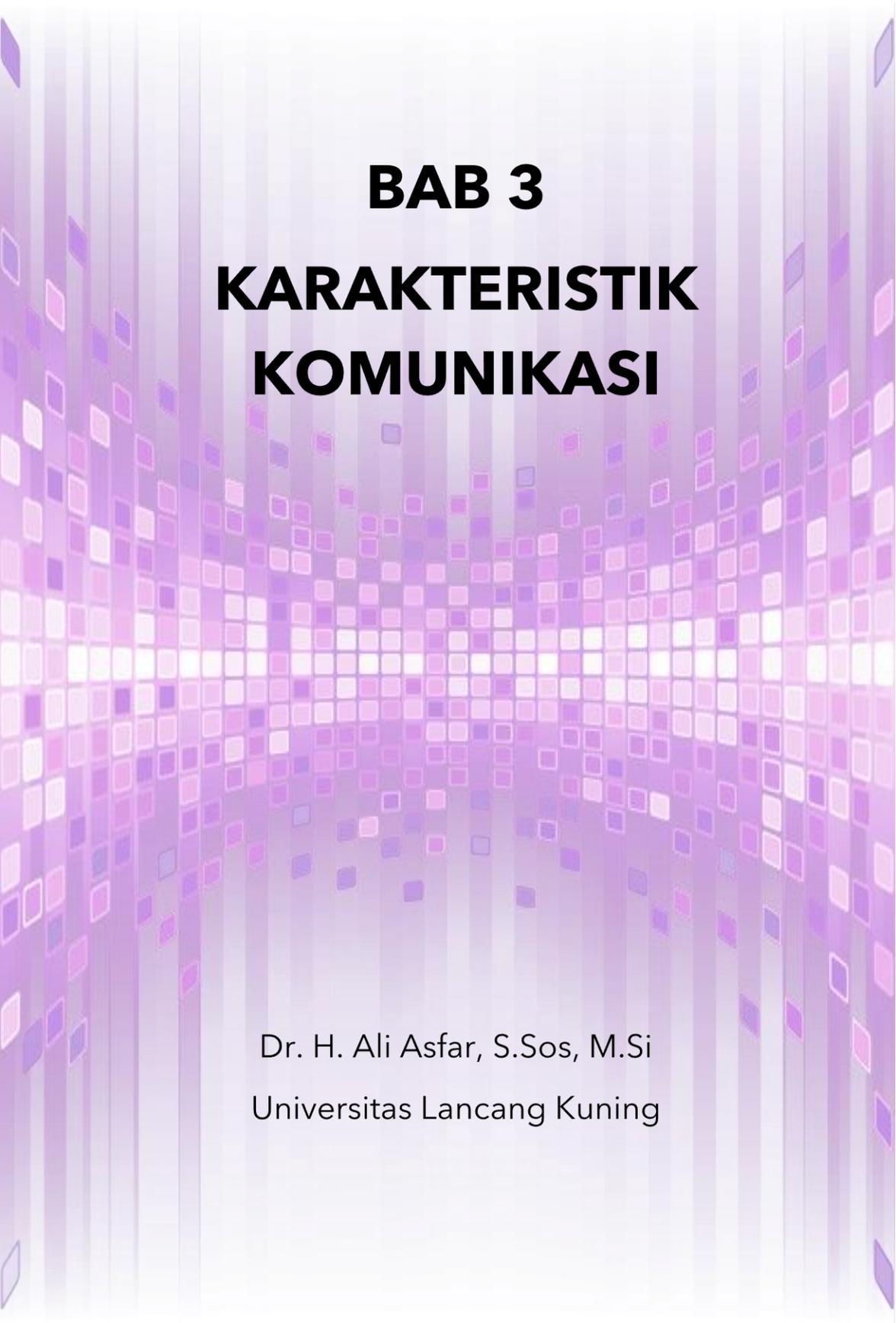
RAMLI, SKM., M.Kes

Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU)

Penulis adalah Anak dari (*Alm*) Drs. La Ode Rijal Abdul Gani & Ibu Ani Muhammad. Lahir di Tidore, 20 April 1984. Menikah dengan Ety Salim, SKM dan memiliki putra bernama Rosyid Ramli. **Pendidikan:** SD Dufa-Dufa Pantai 1 Lulus Tahun 1996, MTsN Ternate Lulus Tahun 1999, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Ternate Lulus Tahun 2002. Melanjutkan Kuliah (S.1) pada Program Studi Kesehatan Masyarakat (Peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku_PKIP) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) Wisuda Tahun 2007. Kemudian Lanjut Studi (S.2) Program Studi Kesehatan Masyarakat (Konsentrasi Promosi Kesehatan) pada Universitas Indonesia Timur (UIT) Makassar Tahun 2011-2013. Diangkat menjadi Dosen Tetap Yayasan pada Fakultas Ilmu Kesehatan UMMU Sejak 2008-2023 (Sampai Sekarang). **Mengajar Mata Kuliah:** Sosio Antropologi Kesehatan, Dinamika Kelompok, Komunikasi Kesehatan, Advokasi Kesehatan dan Praktikum PKIP. Selain itu Penulis Aktif Mengikuti Seminar Nasional & internasional, Aktif Menulis Buku dan Jurnal Penelitian serta Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nasional dan Internasional. (ORCID ID: <https://orcid.org/0000-0001-8506-1678>) **Jabatan:** Sekretaris Program Studi Kesehatan Masyarakat FIKes UMMU Periode 2022-2026. **Hasil Karya Buku :** (1) *COVID-19 Suatu Perspektif Ilmiah*, (UMMU Press dan Gramasurya, Yogyakarta 2020). (2) *Buku Ajar Sosio Antropologi Kesehatan* (CV. Cakra, Bandung 2021), merupakan Hasil Lulus Seleksi Buku Ajar Tingkat LLDIKTI-XII (Wilayah Maluku & Maluku Utara). (3) *Gizi Kebugaran dan Olahraga*, (4) *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Aceh 2021). (5) *Teori Psikologi Komunikasi* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Aceh 2022). (6) *Epidemiologi Penyakit Menular*, (7) *Komunikasi Kesehatan*, (8) *Antropologi Sosiologi Kesehatan*, (9) *Promosi Kesehatan Masyarakat*, (10) *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*, (11) *Gizi*

Kronis Pada Anak Stunting, (12) Kepemimpinan dan Berfikir Sistem Dalam Kesehatan Masyarakat, (13) Penelitian Ilmu Kesehatan (PT. Global Eksekutif Teknologi, Padang 2022). Dan Buku *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Penerbit Tahta Media Group, Jawa Tengah 2023) merupakan karya buku Penulis yang ke-14 yang juga Ber-ISBN dan terdaftar di <https://www.perpusnas.go.id/>.

Organisasi: Anggota Majelis Kesehatan Umum dan Pelayanan Sosial Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Maluku Utara, Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) Malut, Anggota Perkumpulan Promotor dan Pendidik Kesehatan Masyarakat Indonesia (PPPKMI) Provinsi Maluku Utara, PJSI Malut, FOKAL UMMU, P4I Cabang Maluku Utara, Pimpinan Wilayah KKST Maluku Utara, serta sebagai Anggota Asosiasi Dosen Kolaborasi Lintas Perguruan Tinggi (DKLPT) Periode 2021-2026.



BAB 3

KARAKTERISTIK

KOMUNIKASI

Dr. H. Ali Asfar, S.Sos, M.Si
Universitas Lancang Kuning

A. PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

Komunikasi merupakan suatu ilmu yang termasuk dalam rumpun ilmu sosial yang berkaitan dengan tindakan manusia. Manusia didalam kehidupan ini sangat memerlukan komunikasi untuk menyampaikan dan mengatakan apa yang ia inginkan untuk dilakukan orang lain kepadanya.

Menurut Stuart (1983), akar kata dari komunikasi berasal dari kata *Communico* (berbagi). Kemudian berkembang ke dalam bahasa latin, *communis* (membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih). (Nurudin, 2016 : 8),

Sebagai sesuatu yang tidak berwujud, setiap orang dapat mendefinisikan komunikasi menurut sudut pandang masing- masing, sebagaimana yang terkuip berikut ini:

1. Komunikasi menurut Hovland, Jenis dan Kelly, 1953, adalah proses yang melaluinya seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengantujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lainnya (khalayak).
2. Komunikasi adalah, proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain- lain. (Berelson dan Steiner, 1964).
3. Komunikasi adalah proses yang menghubungkan satu bagian dengan bagian lainnya dalam kehidupan. (Reusch, 1957). (Suriati, dkk, 2022 : 5),

Selanjutnya, Brooks mengemukakan bahwa ilmu komunikasi merupakan integrasi prinsip-prinsip komunikasi yang diketengahkan para cendekiawan berbagai disiplin akademik. Komunikasi merupakan suatu filsafat komunikasi realistik; suatu program penelitian sistematis yang mengkaji teori-teorinya menjembatani kesenjangan dalam pengetahuan, memberikan penafsiran, dan saling mengabsahkan penemuan-penemuan yang dihasilkan disiplin-disiplin khusus dan program-program penelitian. (Suriati, dkk, 2022 : 5).

Nurudin (2016 : 24-25) menuliskan sementara itu, Frank Dance dan Carl Larson (1976) pernah mengumpulkan definisi komunikasi. Mereka menemukan sekitar 126 definisi komunikasi. Itu dilakukan sebelum tahun 1976. Dari 126 definisi yang ditemukan oleh Larson dan Dance, definisi komunikasi bisa dikelompokkan menjadi tiga kategori, yakni:

DAFTAR PUSTAKA

- Brent D Ruben, Lea P. Stewart, (2013), *Komunikasi dan Prilaku Manusia*, Penerbit : PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Effendy, Onong Uchjana (1995), *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*, Penerbit : Remaja Rosdakarya, Bandung
- Gushevinalti dkk, (2020), *Tranformasi Krakteristik Komunikasi di Era Konvergensi Media*, Bricolage : Jurnal Magister Ilmu Komunikasi, Vol.6 (No. 1) : 83 - 134 Th. 2020., diakses tahun 2023 dari: <file:///C:/Users/User/Downloads/2069-7324-3-PB.pdf>
- <http://repository.iainsinjai.ac.id/id/eprint/757/1/Pengantar%20Ilmu%20Komunikasi%20BUKU%20AJAR%202022.pdf>
- Karim, Ridwan (2021), *Pengertian Komunikasi: Karakteristik, Sejarah, Unsur dan Macam-Macam*, Materi Ilmu Komunikasi, diakses tahun 2023 dari: <https://deepublishstore.com/materi/pengertian-komunikasi/>
- Nurudin, (2016), *Ilmu Komunikasi : Ilmiah dan Populer*, Penerbit : Rajawali Pers, Jakarta.
- Suriati, dkk, (2022), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Penerbit : Akademia Pustaka, Tulungagung. diakses tahun 2023 dari:

PROFIL PENULIS



Dr. H. Ali Asfar, S.Sos., M.Si. lahir di Bagan Punak, 09 Oktober 1965 dari pasangan Ayahnya yang bernama H. Usman (Alm) dan ibunya bernama Hj. Hasiah. Saat ini bertugas sebagai Asisten Administrasi Umum Setda Kantor Bupati Rokan Hilir dan Dosen Pasca Sarjana Megister Manajemen pada Universitas Lancang Kuning Provinsi Riau. Gelar S.sos diperoleh dari Universitas Islam Riau (1993), gelar M.Si diperoleh dari Program Megister Ilmu Administrasi Universitas Riau (2004), dan gelar Dr. diperoleh dari Program Doktor Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (2020). Telah lulus Diklatpim Tk. II di LAN Jakarta (2005) dan pernah mengikuti Diklat English For Effective Oral Presentation Skill di National Institute Of Publik Administration Jakarta (2005) serta Diklat Sustainable Tourism Training Program (STTP) tranning class di Bali. Pengurus PMI Indonesia, ICMI dan organisasilainnya. Email : aliasfar1965@gmail.com

BAB 4

FUNGSI KOMUNIKASI

Rahayu Setyaningsih, S.Kep., Ns., M.Kes
Politeknik Insan Husada Surakarta

A. PENDAHULUAN

Komunikasi berasal dari bahasa Latin "*communicatio*" yang artinya pemberitahuan atau pertukaran pikiran. Dalam bahasa Inggris, *common* yang artinya sama. Ketika kita berkomunikasi, tujuan yang ingin dicapai yakni menyamakan persepsi terkait pesan yang akan disampaikan pengirim kepada penerima.

Komunikasi sangat penting dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok. Berikut ini beberapa fungsi dari komunikasi antara lain

1. Komunikasi berfungsi untuk memahami diri sendiri dan orang lain
Di dalam suatu kelompok, kita memiliki kesempatan untuk dapat mengungkap atau menemukan siapa diri kita yang sebenarnya serta bagaimana orang lain mempengaruhi kita melalui komunikasi dua arah.
2. Komunikasi berfungsi untuk mewujudkan relasi yang penuh makna
Komunikasi merupakan suatu modal dasar dalam menjalin relasi karena di dalamnya kita dapat memperhatikan diri sendiri serta mempertimbangkan kebutuhan orang lain.
3. Komunikasi berfungsi untuk menguji dan mengubah sikap dan perilaku
Dalam berkomunikasi tiap individu memiliki kesempatan untuk saling mempengaruhi orang lain maupun membujuk mereka untuk berfikir seperti yang kita pikirkan dan bertindak seperti yang kita lakukan. (Rahmawati, 2022)

B. FUNGSI KOMUNIKASI

Adapun fungsi komunikasi di antaranya ialah seperti berikut:

1. Untuk menyampaikan informasi
2. Sebagai penyampai pendapat agar dapat diterima oleh masyarakat luas atau yang berkaitan.
3. Sebagai bentuk interaksi dengan orang lain.
4. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan akan sesuatu hal. Jadi, melalui komunikasi nantinya akan terjadi transfer ilmu antara pihak satu dengan pihak lainnya.

pikiran komunikasi dan lebih jauh lagi berusaha merubah sikap dan tingkah laku komunikasi sesuai dengan apa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Choiri, Obeir Oril. Pengertian Komunikasi, Tujuan, Fungsi Dan Macamnya.

<https://qwords.com/blog/pengertian-komunika>

Rahmawati, Ulfa. Pengertian dan Fungsi Komunikasi.

<https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=5708>

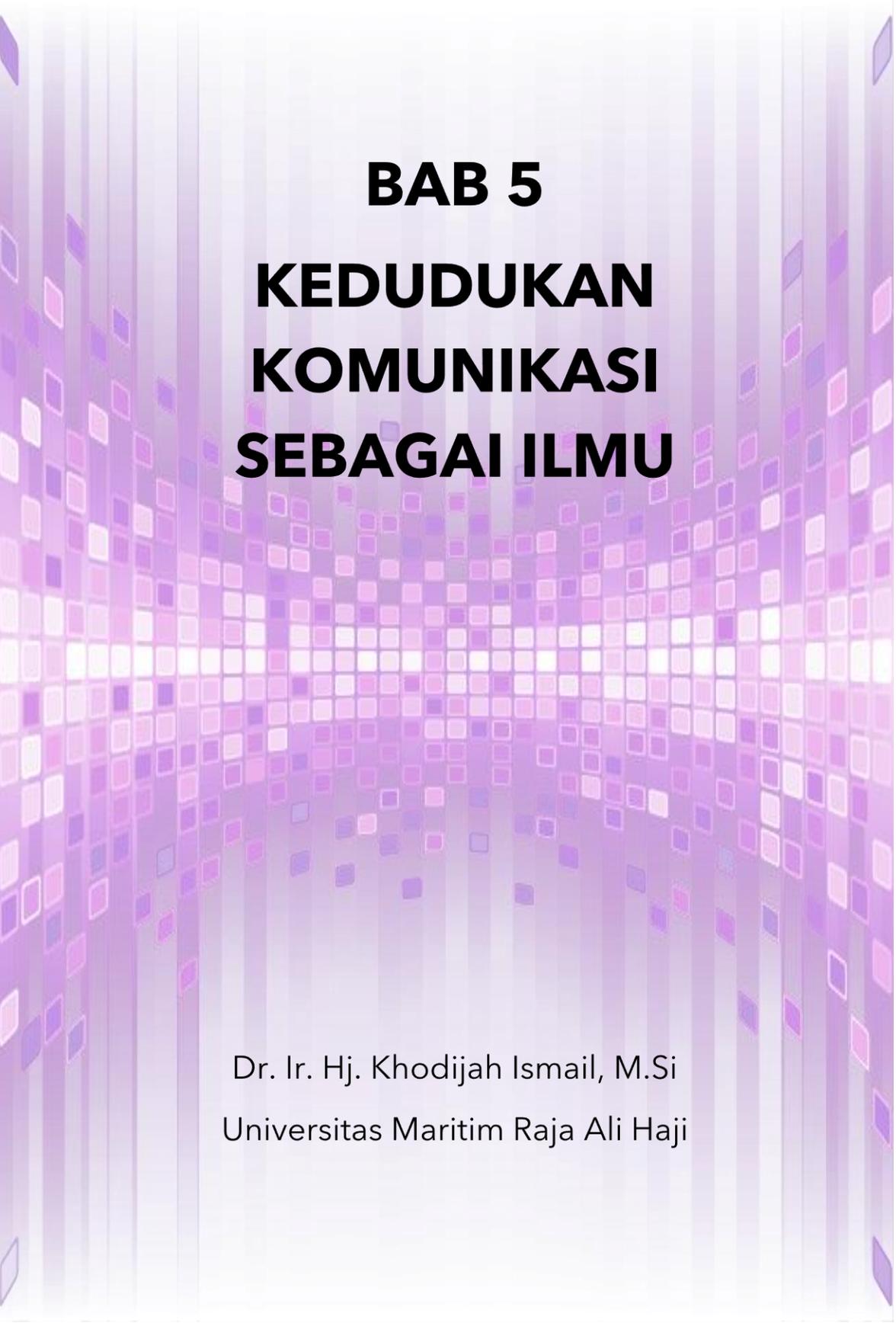
<http://e-journal.uajy.ac.id/273/2/1KOM03551.pdf>

PROFIL PENULIS



Rahayu Setyaningsih, S.Kep., Ns., M.Kes

Penulis lahir di Sukoharjo, 20 Maret 1978. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2006 dan pendidikan profesi ners di Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2007. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan S2 Magister Ilmu Kesehatan di Universitas Sebelas Maret pada tahun 2011. Saat ini aktif sebagai Dosen Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi, Politeknik Insan Husada Surakarta.



BAB 5

KEDUDUKAN

KOMUNIKASI

SEBAGAI ILMU

Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si
Universitas Maritim Raja Ali Haji

A. PENGANTAR

Komunikasi adalah bagian terpenting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, bagaimana memperoleh ilmu pengetahuan, bagaimana menerapkan ilmu pengetahuan dan bagaimana mentransfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat secara luas, semuanya membutuhkan komunikasi. Komunikasi adalah sebuah ilmu, yang perlu dipelajari, dipahami dan diterapkan sebagai keterampilan. Komunikasi sebagai ilmu masih menjadi kajian yang menarik dan baru. Pokok bahasan komunikasi biasanya berhubungan dengan jurnalistik, hubungan masyarakat, dan penyuluhan. Bab ini menjelaskan konsep komunikasi sebagai ilmu dan bagaimana penerapannya. Pokok bahasan pada bab ini disajikan dengan bahasa yang mudah dan praktis, sehingga bagi penulis baru dapat memahaminya dengan cepat dan baik.

B. PERKEMBANGAN KOMUNIKASI SEBAGAI ILMU

Bagian ini memberikan gambaran tentang perkembangan global yang penting bagi ilmu komunikasi yang terkait, pertama, dengan isi ilmu komunikasi, yaitu ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan pengetahuan; kedua, kepada orang-orang yang terlibat dalam ilmu komunikasi; dan, terakhir, sarana dan pendekatan komunikasi yang digunakan (Nielsen, 2022):

1. Konten

Selama beberapa dekade terakhir, perubahan besar telah terjadi dalam sains dan teknologi, termasuk peningkatan spesialisasi dan kerja interdisipliner. Aspek yang terkait sangat erat dengan sains dan teknologi adalah risiko. Risiko telah menjadi masalah yang lebih terlihat dalam beberapa dekade terakhir. Menurut sosiolog Beck (1992), risiko ilmiah memainkan peran penting dalam bagaimana masyarakat kontemporer beroperasi. Dia berargumen bahwa dunia berada dalam fase masyarakat berisiko, yang ditentukan oleh bahaya yang dihadapi manusia setiap hari seperti senjata nuklir dan perubahan iklim yang diciptakan oleh perkembangan teknologi.

- a. Sejarah media dari tuturan sampai tulisan, percetakan, dan jangkauan media elektronik
- b. Media penyiaran
- c. Film dan video
- d. Media baru termasuk Internet
- e. Produksi
- f. Kritik

Komunikasi bersifat heterogen tidak hanya dalam campuran bidang yang dianutnya, tetapi dalam model organisasi dan kurikuler yang telah dihasilkannya sendiri. Ada program yang produksi dan kinerjanya menjadi pusat dan program yang tidak membahas keduanya, ada program komunikasi yang menekankan pelatihan professional. Keanekaragaman bidang komunikasi menjadi perhatian di berbagai bidang tertentu. Sebagai contoh:

1. Saat menjelaskan kepada orang tua siswa mengapa komunikasi adalah jurusan yang bagus.
2. Saat mendekati administrasi pusat untuk jalur fakultas baru.
3. Ketika bertanya mengapa penyandang dana besar perlu memperlakukan penelitian komunikasi sebagai marjinal di terbaik.
4. Saat melakukan tinjauan tenurial.
5. Saat membuat atau memperdebatkan struktur kurikulum

Komunikasi adalah kepentingan sentral. Banyak isu yang dipelajari oleh bidang penelitian komunikasi tidak hanya penting tetapi juga diakui secara luas sebagai hal yang penting. Perubahan pola dan media komunikasi semakin jelas menjadi dimensi kunci dari perubahan global. Bidang ini secara harfiah mempelajari cara-cara di mana dunia dibuat (Calhoun, 2011).

DAFTAR PUSTAKA

- Beato, R. R., & Telfer, J. (2010). Communication as an essential component of environmental health science. *Journal of Environmental Health*, 73(1), 24–25.
- Calhoun, C. (2011). Communication as Social Science (and More). *International Journal of Communication*, 5, 1479–1496. <http://ijoc.org/ojs/index.php/ijoc/article/download/1331/622>
- European Environment Agency., & Centre of Environmental Information Studies. (2022). *A new model of environmental communication for Europe : from consumption to use of information : executive summary*. 19.
- Henk Prakke, & S. Susanto. (2019). Sejarah Komunikasi, Pengaruh Perkembangan Teknologi Komunikasi, Sejarah Perkembangan Ilmu Komunikasi Dan Teori-Teori Komunikasi. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia 2019*, 1(1), 25–35.
- Kobylarek, A. (2017). *Scientific communication*. <https://doi.org/10.15503/jecs20172.5.8>
- Nielsen, K. H. (2022). Histories of Science Communication. *Histories*, 2(3), 334–340. <https://doi.org/10.3390/histories2030024>
- Scheufele, D. A. (2013). Communicating science in social settings. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 110(SUPPL. 3), 14040–14047. <https://doi.org/10.1073/pnas.1213275110>

PROFIL PENULIS



Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si
Staf Pengajar (2007 – sekarang) pada Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan & Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji. Jalan Raya Senggarang Kota Tanjungpinang 29111 Kepulauan Riau- Indonesia.
Website : khodijahismail.com
Telp/Fax Kantor : (0771) 4500089 / (0771) 4500090
Email : khodijah@umrah.ac.id / khodijah5778@gmail.com

Akun Akademik:

Publon/WoS : AAR-3365-2020
ORCID ID : 0000-0002-2040-8615
SINTA ID : 6001129
Scopus ID : 56147252900

Akun Medsos:

<https://khodijahismail.com>
<https://www.instagram.com/khodijahdiaries/>
<https://www.facebook.com/khodijahiismail>
<https://twitter.com/khodijahismail>
<https://www.linkedin.com/in/khodijahismail/>
<https://www.researchgate.net/profile/Khodijah-Ismail>

Pendidikan

2014 : Doktor (Dr) Pembangunan Pertanian Universitas Andalas (UNAND), Padang
2005 : Master of Science (M.Si) Pembangunan Wilayah dan Pedesaan, UNAND, Padang
1993 : Insinyur Perikanan (Ir) Universitas Riau, Pekanbaru

Bidang Kompetensi

- Perencanaan Program Penyuluhan Perikanan
- Pembangunan Masyarakat Pesisir dan Pulau-pulau Kecil
- Pembangunan dan Penghidupan Berkelanjutan
- Kebijakan Pembangunan Kelautan dan Perikanan
- Gender dan Sosial Lingkungan

Minat Penelitian

- Pembangunan dan Penghidupan Masyarakat
- Gender dan Sosial Lingkungan
- Kebijakan dan Kelembagaan Lingkungan

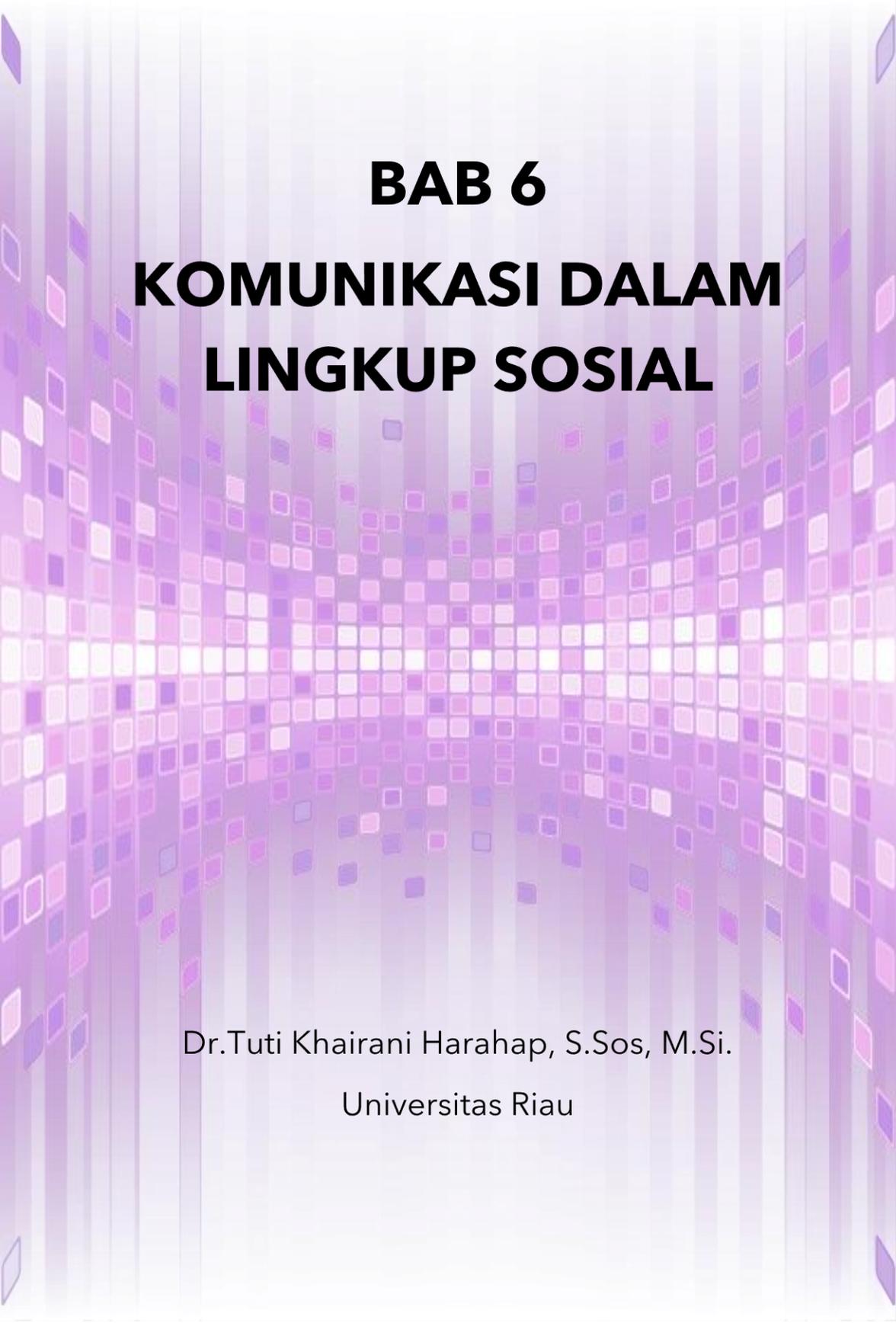
Pengalaman Penelitian

- The impact of IUU fishing policy towards sustainable livelihood of traditional fishermen in Natuna Islands (CSF, 2017)
- Pemetaan Sosial Ekonomi Desa Sekitar Kawasan Medco E&P Natuna Ltd (Medco E&P Natuna Ltd, 2018)
- Penguatan Kelembagaan Wisata Desa Untuk Mendukung Aktifitas Ekonomi Wanita Nelayan di Pulau Benan, Kabupaten Lingga (UMRAH, 2018)
- Kearifan Lokal Industri Perkapalan Masyarakat Melayu Bintan (UMRAH, 2019)
- Design of Lancang Kuning Boat Prototype (UMRAH, 2020)
- Penelitian Berorientasi Bahan Ajar Perencanaan Program Penyuluhan Perikanan (UMRAH, 2021)
- Kajian Strategi Coping Dengan Permodelan R-Studio Untuk Mendukung Kedaulatan Pangan Desa Maritim

Karya Buku

- Penyuluhan dan Komunikasi Perikanan, 2018, Penerbit UMRAH Press
- Kearifan Lokal Industri Perkapalan Masyarakat Melayu Bintan Kepulauan Riau. Studi Perahu Lancang Kuning, 2019, Penerbit UMRAH Press
- Perencanaan Program Penyuluhan Perikanan, 2021, Penerbit UMRAH Press
- Aplikasi Penyuluhan Pencegahan Stunting, 2022, Penerbit Tahta Media Group

- Buku Ajar Demografi, 2022, Penerbit Tahta Media Group
- Kajian Ketahanan Pangan Menggunakan Pendekatan Analisis R



BAB 6

KOMUNIKASI DALAM

LINGKUP SOSIAL

Dr.Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M.Si.

Universitas Riau

A. PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial dan memiliki ketergantungan dengan orang lain dan lingkungannya sangat memerlukan komunikasi. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang dan makhluk atau benda lainnya dalam kehidupannya. Untuk melakukan dan menjalankan aktifitasnya dalam bekerjasama dengan orang lain, maka manusia memerlukan komunikasi agar ia dapat mengirim dan menyampaikan apa yang ia harapkan dan ia inginkan kepada orang lain dan lingkungannya, Untuk itu maka manusia melakukan suatu proses komunikasi agar ia mampu mengatakan hal-hal yang menjadi harapan dan keinginannya kepada orang lainnya.

Proses komunikasi pada umumnya adalah ditandai dengan adanya proses pengiriman dan penerimaan pesan (messages) dari suatu pihak ke pihak lainnya melalui cara-cara dan saluran-saluran tertentu seperti bicara langsung, melalui surat atau tulisan, menggunakan media telekomunikasi dan lainnya dengan harapan terjadi perubahan perilaku sesuai dengan pesan yang diterima.

Secara etimologi, kata komunikasi berasal dari bahasa Inggris yaitu communication. Namun ada juga yang mengatakan dari bahasa lainnya. Komunikasi menjadi bagian dari cabang ilmu sosial yang sangat penting bagi kehidupan manusia.

Konon kata komunikasi berasal dari bahasa latin communicatio dan bersumber dari kata communis yang berarti “sama”. Maksud dari kata “sama” itu adalah sama dalam makna. Ada pula yang menyebut komunikasi dari akar kata communico yang berarti berbagi. Tegasnya, peristiwa komunikasi antara seseorang dengan orang lain dapat dipastikan terjadi dengan menggunakan bahasa yang “sama”, dan menyepakati makna yang “sama” meskipun bisa jadi keduanya dari latar belakang sosial dan budaya yang berbeda. (Muhamad Fahrudin Yusuf , 2021 : 6-7)

Menurut Muhamad Fahrudin Yusuf (2021 : 8) bahwa komunikasi biasanya diawali dari penafsiran, penyampaian, pemaknaan dan penerimaan lambang. Peristiwa itu dapat disebut sebagai aktifitas komunikasi. Ada beberapa pandangan mengenai suatu peristiwa komunikasi. Beberapa pakar yang menyebut bahwa komunikasi harus terbatas pada pesan yang secara sengaja diarahkan kepada orang lain dan diterima oleh mereka. Ada pula yang menyebut bahwa komunikasi harus mencakup semua perilaku yang bermakna bagi penerima, apakah disengaja atau tidak. Pakar lain menyebut bahwa

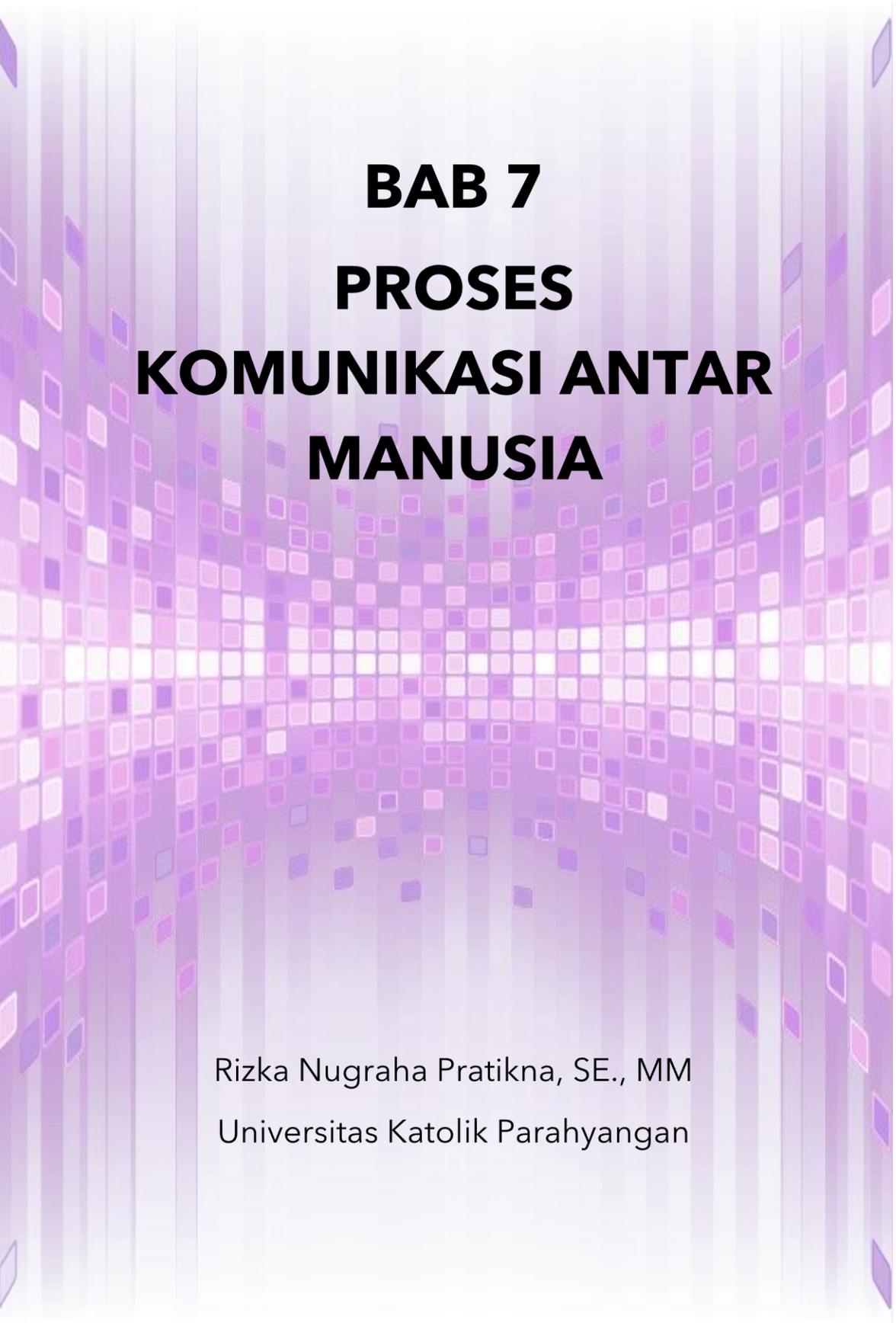
DAFTAR PUSTAKA

- Athallah, Ferdiansyah, (2020), *Pentingnya Komunikasi dalam Kehidupan Manusia*, Opini diakses tahun 2023 dari: <https://www.dictio.id/t/pentingnya-komunikasi-dalam-kehidupan-manusia/139602>
- Brent D Ruben, Lea P. Stewart, (2013), *Komunikasi dan Prilaku Manusia*, Penerbit : PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Cangara, Hafied, (2012), *Pengantar Ilmu Komunikas*, Penerbit : Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Effendy, Onong Uchyana, (1995), *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*, Penerbit : Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nurudin, (2016), *Ilmu Komunikasi : Ilmiah dan Populer*, Penerbit : Rajawali Pers, Jakarta.
- Silalahi, Ulber, (2004), *Komunikasi Pemerintahan : Mengirim dan Menerima Informasi Tugas dan Informasi Publik*, Jurnal Administrasi Publik, Vol.3, No.1, diakses tahun 2023 dari: <https://media.neliti.com/media/publications/73167-ID-komunikasi-pemerintahan-mengirim-dan-men.pdf>
- Suriati, dkk, (2022), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Penerbit : Akademia Pustaka, Tulungagung. diakses tahun 2023 dari: <http://repository.iaimsinjai.ac.id/id/eprint/757/1/Pengantar%20Ilmu%20Komunikasi%20BUKU%20AJAR%202022.pdf>
- Yusuf, Muhamad Fahrudi, (2021), *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi Untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dan Umum*, Penerbit Pustaka Ilmu, Yogyakarta, diakses tahun 2023 dari: <https://pustakailmu.co.id/wp-content/uploads/2021/03/ilmu-komunikasi.pdf>
- <https://www.shutterstock.com/id/image-vector/vector-illustration-communication-concept-word-colorful-674217205>

PROFIL PENULIS



Dr. Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M.Si. lahir di Medan, 12 Agustus 1973 dari pasangan ayahnya yang bernama H. Djunosin Harahap, BA dan ibunya yang bernama Hj. Nurmiah Siregar. Saat ini bertugas sebagai Dosen tetap di Universitas Riau pada program studi Administrasi Publik. Gelar S.Sos. diperoleh dari Universitas Riau (1997), gelar M.Si. diperoleh dari Program Magister Ilmu Administrasi Universitas Riau (2004), dan gelar Dr. diperoleh dari Program Doktor Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (2011). Pernah menempuh Sandwich Like Program di La Trobe University, Melbourne, Victoria, Australia (2009). Penulis beberapa buku serta penulis diberbagai media nasional. Pemakalah dalam Seminar Nasional dan Seminar Internasional. Pengurus Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara (AsIAN) Indonesia, Pengurus DPP Asosiasi Dosen Indonesia (ADI), Sekretaris Tim Penyusun Proposal Komite Pemrakarsa Pembentukan LAMSPAK (Lembaga Akreditasi Mandiri Ilmu Sosial, Ilmu Politik, Administrasi dan Komunikasi), Ketua DPW Asosiasi Kebijakan Publik Indonesia (AKAPI) Propinsi Riau serta organisasi lainnya. Email : lenka.malika2012@gmail.com



BAB 7

PROSES

KOMUNIKASI ANTAR

MANUSIA

Rizka Nugraha Pratikna, SE., MM
Universitas Katolik Parahyangan

A. PENDAHULUAN

Komunikasi menjadi salah satu kata yang terus bergaung dalam setiap aspek kehidupan. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Sedangkan salah satu arti kata proses adalah rangkaian tindakan, perbuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2022). Maka dapat dikatakan bahwa proses komunikasi adalah tahapan dalam menghasilkan (pengiriman dan penerimaan) pesan. Selaras dengan hal tersebut, Robbins & Judge (2019) menyampaikan dalam bukunya bahwa komunikasi merupakan perpindahan dan pemahaman arti.

Fungsi umum dari komunikasi adalah mengelola perilaku para anggota dalam suatu kelompok, komunitas atau organisasi; menciptakan umpan balik dengan mengklarifikasi pada pihak lain apa yang harus dilakukan, sejauh mana mereka melakukan sesuatu dengan baik dan bagaimana mereka meningkatkan kinerja mereka; merupakan mekanisme fundamental dimana para anggota menunjukkan kepuasan atau ketidakpuasan sehingga dengan komunikasi dapat dilakukan ajang berbagi emosi dan memenuhi kebutuhan sosial; melakukan persuasi dalam suatu kelompok, komunitas atau organisasi; dan akhirnya memfasilitasi pembuatan keputusan lewat pertukaran informasi (Robbins & Judge, 2019). Komunikasi juga menjadi salah satu modal utama dalam berjejaring dan berinteraksi di era globalisasi dengan berbagai budaya yang ada di dalamnya, dimana orang-orang memperlihatkan identitasnya lewat komunikasi serta mengirim pesan pada para penerima, sehingga ada hubungan antara budaya dan komunikasi (Aririguzoh, 2022), sehingga perlu dicapai komunikasi yang efektif. Sejalan dengan hal tersebut, pengurangan kecemasan sosial mendukung komunikasi yang efektif (Bücker et al., 2014). Bab ini memberikan informasi tentang proses komunikasi antar manusia yang terjadi (sesuai dengan teori dan beberapa penelitian yang berhasil didapatkan penulis) dengan harapan bahwa pesan dapat dikirim dan diterima dengan baik ketika melalui proses yang tepat.

20. Menilai (*Evaluating*)

Menyetujui atau tidak menyetujui hal yang disampaikan pihak lain sehingga cenderung tidak mendengarkan apa yang disampaikan dalam komunikasi, namun sibuk menilai bahkan menghakimi berdasarkan penggalan informasi yang sempat ditangkap sebelumnya

D. KESIMPULAN DAN PENUTUP

Komunikasi komunikasi merupakan perpindahan dan pemahaman arti yang biasanya dilakukan dengan maksud tertentu. Maksud tersebut dihadirkan melalui pesan yang dibawa atau berpindah di antara pengirim dan penerima pesan. Proses komunikasi antar manusia secara umum terdiri dari pengirim pesan, *encoding*, pesan, *channel*, *decoding*, penerima pesan, *noise* dan umpan balik,

Proses komunikasi dapat dikatakan efektif ketika pesan yang dikirim berhasil dipahami oleh penerima pesan. Beberapa kendala yang mungkin muncul kemudian dapat diatasi sehingga menunjang keefektifan proses komunikasi antar manusia. Kunci dari teratasinya penghalan atau kendala tersebut adalah sikap positif dan mau terus belajar dengan berpandangan luas. Mari berkomunikasi dengan tulus dan terampil lewat pengembangan pengetahuan dan praktik yang senantiasa dilakukan. Salam komunikasi.

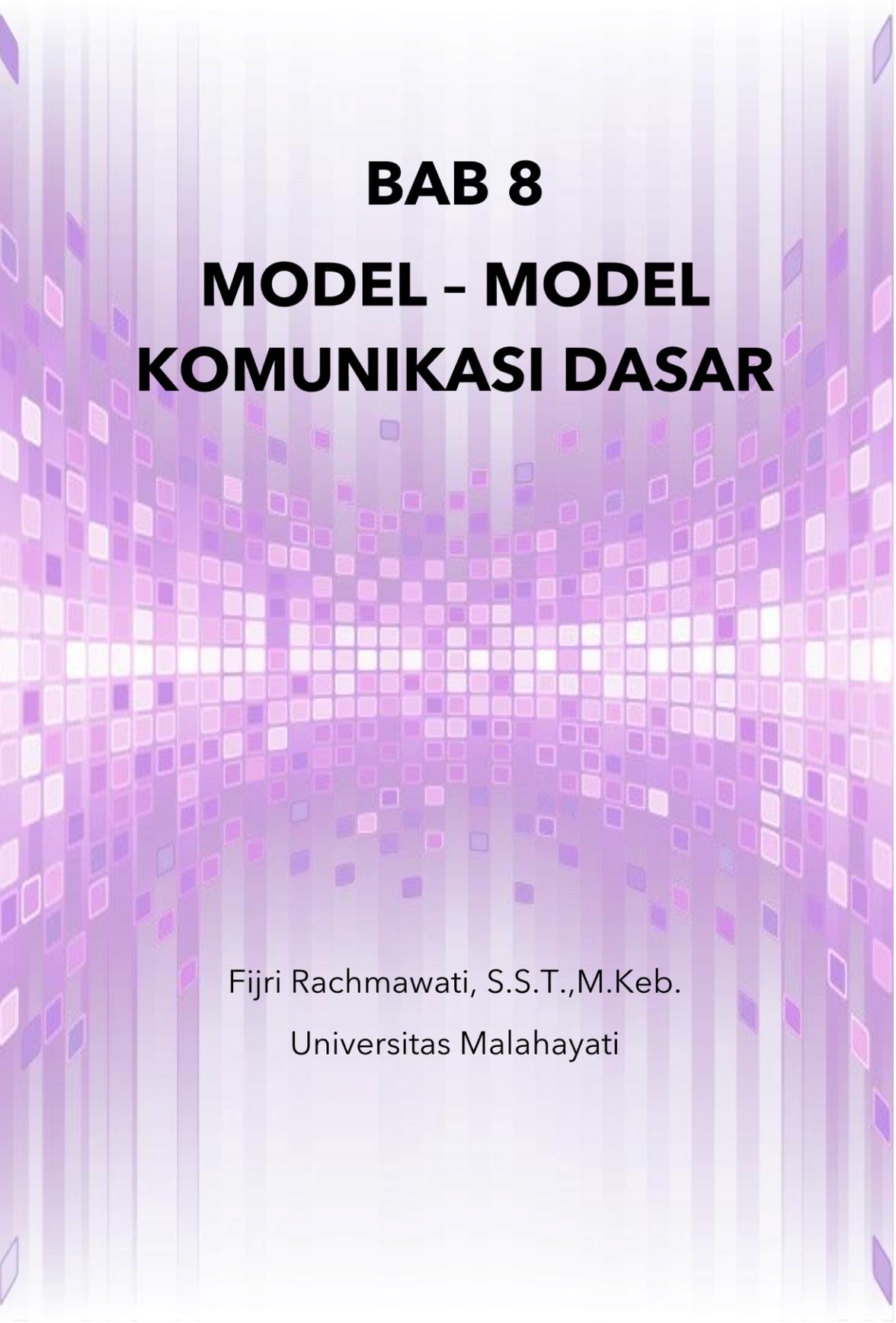
DAFTAR PUSTAKA

- Apps, J. (2014). *The art of conversation: Change your life with confident communication*. Capstone.
- Aririguzoh, S. (2022). Communication competencies, culture and SDGs: Effective processes to cross-cultural communication. *Humanities and Social Sciences Communications*, 9(1), 96. <https://doi.org/10.1057/s41599-022-01109-4>
- Bücker, J. J. L. E., Furrer, O., Poutsma, E., & Buyens, D. (2014). The impact of cultural intelligence on communication effectiveness, job satisfaction and anxiety for Chinese host country managers working for foreign multinationals. *The International Journal of Human Resource Management*, 25(14), 2068–2087. <https://doi.org/10.1080/09585192.2013.870293>
- Covey, S. (2015). *The 7 Habits of Highly Effective Teens*.
- Girish Jain & Manzoor Moideen. (2021). *Decoding Communication*. Notion Press.
- Guffey, M. E., & Loewy, D. (2011). *Business communication: Process and product* (7th ed). South-Western/Cengage Learning.
- James S. O'Rourke. (2022). *Effective Communication*.
- Judy C. Pearson, Paul E. Nelson, Scott Titsworth, & Lynn Harter. (2011). *Human Communication* (Fourth). McGrawHill.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2022).
- Mehrabian, A. (2007). *Nonverbal communication*. Aldine Transaction.
- Robbins, S. P., & Judge, T. (2019). *Organizational Behaviour* (18th edition). Pearson.
- Suzan Collins. (2009). *Effective Communication*. Jessica Kingsley Publishers.
- Teng, E., Zhang, L., & Lou, M. (2020). I Am Talking but Are You Listening? The Effects of Challenge and Hindrance Stressors on Effective Communication. *Human Performance*, 33(4), 241–257. <https://doi.org/10.1080/08959285.2020.1724111>

PROFIL SINGKAT



Rizka Nugraha Pratikna adalah dosen tetap di Universitas Katolik Parahyangan yang memulai kiprahnya di dunia Pendidikan pada tahun 2012. Bidang Ilmu yang diminatinya adalah Organisasi dan Manajemen Insani dengan kegiatan terkait dengan pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia. Yang bersangkutan juga aktif sebagai *trainer* dengan sertifikasi internasional ILO dan merupakan *assessor* dalam kegiatan *assessment center* sebagai bagian dari aktivitasnya menjadi konsultan untuk perusahaan. Selain itu juga aktif sebagai *freelance* di bawah payung PT. Alesi Indonesia dan PT. Quantum Edukasindo Paradigma yang merupakan perusahaan-perusahaan pengembangan sumber daya manusia.



BAB 8

MODEL - MODEL KOMUNIKASI DASAR

Fijri Rachmawati, S.S.T.,M.Keb.

Universitas Malahayati

Komunikasi merupakan seni penyampaian informasi (pesan, ide, sikap/gagasan) dari komunikatoe untuk mengubah atau membentuk perilaku komunikan (pola, sikap, pandangan, dan pemahaman) ke pola pemahaman yang dikehendaki bersama, dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi antara satu sama lain, yang pada gilirannya terjadi saling pengertian yang mendalam.

Komunikasi adalah obat mujarab bagi semua permasalahan sosial. Industri kesehatan, misalnya, semakin menyadari pentingnya komunikasi dalam bidang tersebut. Dalam hubungan dokter-pasien contohnya, Athena Du Pre (2005) mengamati bahwa komunikasi sangatlah penting dalam proses penyembuhan pasien, dalam kemampuan untuk menahan rasa sakit, dalam pengelolaan stress, dan dalam memastikan bahwa pasien benar-benar mengikuti nasihat-nasihat medis yang diberikan.

A. MODEL KOMUNIKASI

Model komunikasi merupakan alat untuk menjelaskan atau untuk mempermudah penjelasan komunikasi. Model komunikasi merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunkiasi. Model bisa disebut sebagai gambaran informal untuk menjelaskan atau menerapkan teori atau penyederhanaan teori. Model adalah analogi yang mengabstraksiakn dan memilih bagian dari keseluruhan unsur, sifat atau komponen yang penting dari fenomena yang dijadikan model. Model komunikasi merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi. Model komunikasi mempresentasikan secara abstrak ciri-ciri penting dan menghilangkan rincian komunikasi yang tidak perlu dalam dunia nyata.

Model komunikasi adalah komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih dengan menggunakan alat dalam penyampaian informasinya. Penggunaan model komunikasi dianggap lebih efektif dalam kesuksesan berkomunikasi karena pesan yang akan disampaikan akan dapat diterima dengan baik oleh sasarannya.

Model komunikasi kurang lebih adalah suatu “replica” kebanyakan sebagai model diagramatik dari dunia nyata, seperti halnya juga model pesawat terbang. Oleh sebabab itu komunkasi bersifat dinamis, maka

DAFTAR PUSTAKA

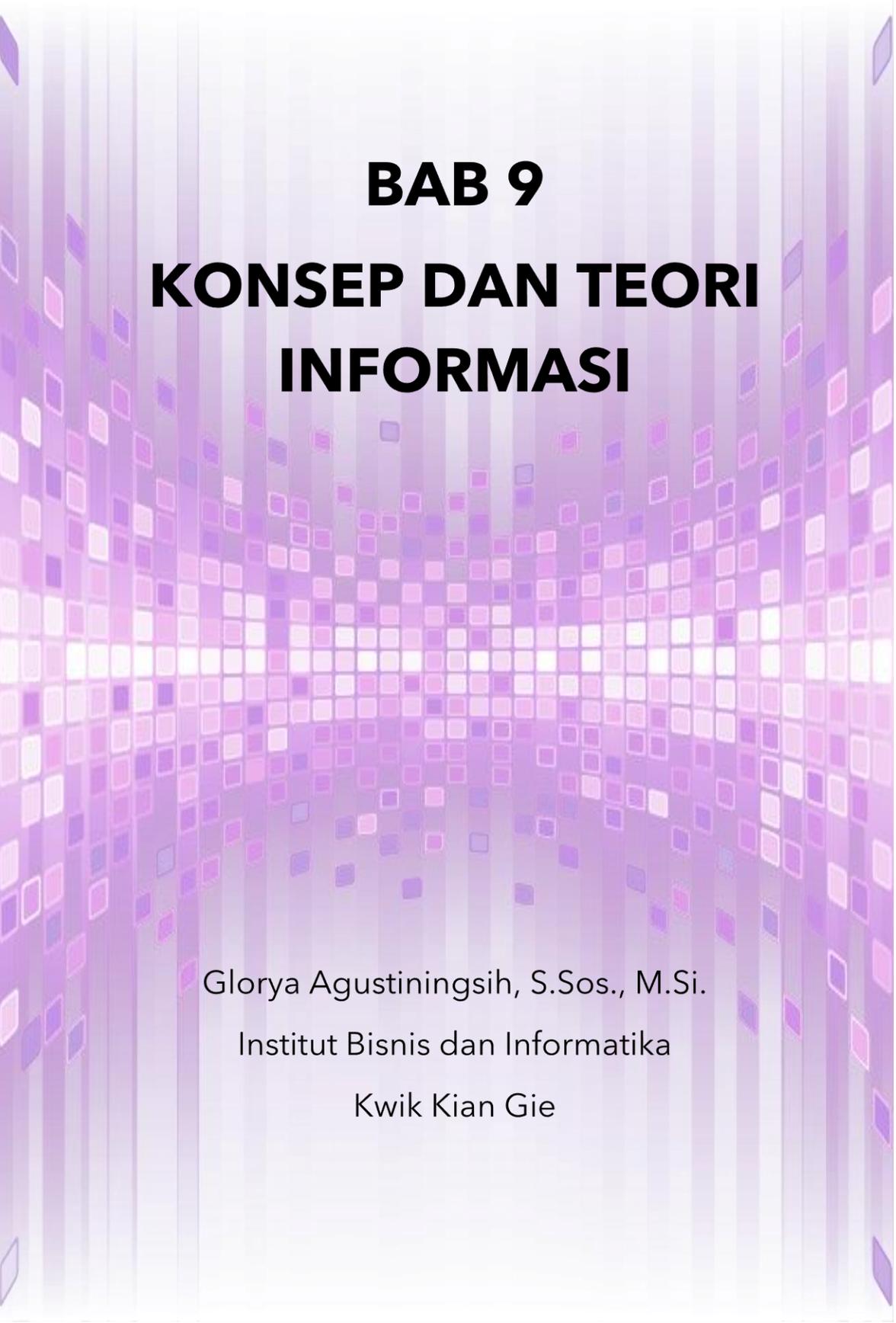
- Maera, ND Maria. 2020. Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi, Edisi 3. Salemba Humanika. Jakarta
- Rahmana, R Fatma. Dkk. 2021. Komunikasi dan Konseling dalam Praktik Kebidanan. Media Sains Indonesia. Bandung
- Pieter, Zan Herri. 2017. Dasar-Dasar Komunikasi Bagi Perawat. Kencana. Jakarta

PROFIL PENULIS



Fijri Rachmawati, S.S.T.,M.Keb., merupakan dosen pengajar di Program Studi Kebidanan Universitas Malahayati. Penulis lahir di Candra Kencana 26 April 1993. Riwayat pendidikan dimulai dari Diploma III Kebidanan yang ditempuh selama 3 tahun (2011-2014) di Akbid Patriot Bangsa Husada, pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Diploma IV Bidan Pendidik Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta, dan lulus tahun 2016, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Magister Kebidanan

di ‘Aisyiyah Yogyakarta dan selesai tahun 2019. Penulis pernah bekerja di Poskesdim Tulang Bawang. Selain sebagai pengajar, penulis juga aktif melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menulis beberapa buku ajar maupun buku referensi.



BAB 9

KONSEP DAN TEORI

INFORMASI

Glorya Agustiningsih, S.Sos., M.Si.

Institut Bisnis dan Informatika

Kwik Kian Gie

A. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan proses pertukaran pesan yang dilakukan oleh tiap individu dengan berbagai tujuan, yang salah satunya adalah menyampaikan informasi kepada individu lain. Sebagai salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, maka komunikasi memiliki peran yang sangat vital, sehingga mendorong manusia untuk menggali dan mempelajari cara manusia berkomunikasi satu sama lainnya. Dari hasil pengamatan terhadap interaksi komunikasi antarmanusia menghasilkan berbagai pemikiran ilmiah berupa teori-teori komunikasi yang menguraikan mengenai cara manusia berkomunikasi, faktor-faktor signifikan dalam proses komunikasi, hambatan-hambatan dalam berkomunikasi, serta konsep-konsep lainnya.

Teori komunikasi yang dihasilkan sampai saat ini berjumlah banyak mengingat bahwa komunikasi itu sendiri merupakan bidang pengetahuan yang sangat luas. Teori komunikasi dibedakan dalam berbagai konteks komunikasi dalam kehidupan manusia, mulai dari komunikasi massa, komunikasi organisasi, komunikasi kelompok, juga dibedakan menurut komponen-komponen dalam proses komunikasi, dari komunikator, pesan, saluran, dan komunikan.

Teori memberikan gambaran atas ide yang paling mendasar dan umum mengenai bagaimana sesuatu dapat terjadi. Teori digunakan untuk memandu orang memahami berbagai hal dan membantu mengambil keputusan mengenai tindakan yang harus dilakukan. Perubahan teori terjadi ketika orang menemukan sesuatu yang baru atau mendapatkan perspektif baru, karena itulah teori dapat berubah dari waktu ke waktu (Morissan, 2013:1). Demikian juga dengan komunikasi yang mengalami perubahan dalam cara, media, dan konteks pada setiap era peradaban manusia yang turut dipengaruhi oleh perkembangan teknologi.

B. TINJAUAN TEORI INFORMASI

Salah satu teori klasik di awal perkembangan ilmu komunikasi adalah teori informasi, yang menjadi titik tolak pemikiran para ilmuwan komunikasi dalam mengembangkan banyak teori komunikasi massa di kemudian hari. Teori informasi sebagai teori komunikasi klasik yang paling populer diperkenalkan oleh Claude E. Shannon, dalam hasil penelitian untuk Bell

DAFTAR PUSTAKA

- Dalle, Juhriyansyah., A. Akrim., & Baharuddin. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ghifary, Muhammad. (2008). *Teori Informasi Shannon*. https://www.academia.edu/36794636/TEORI_INFORMASI_SHANNON, diakses pada tanggal 6 Januari 2022.
- Littlejohn, Stephen W., & Karen A. Foss. (2014). *Teori Komunikasi (Theories of Human Communication)*. Edisi 9. Penerjemah: Mohammad Yunus Hamdan. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi: Komunikator, Pesan, Percakapan, dan Hubungan (Interpersonal)*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Oktarina, Yetty. & Yudi Abdullah. (2017). *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Suriati., Samsinar S., & A. Nur Aisyah Rusnali. (2022). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Tulungagung: Akademia Pustaka.

PROFIL PENULIS



Glorya Agustiningsih, S.Sos., M.Si. lahir di Jakarta pada tanggal 9 Agustus 1979. Menyelesaikan studi di Universitas Indonesia, mulai dari jenjang Diploma Tiga bidang *Public Relations* pada tahun 1997, dilanjutkan pada tahun 2000 ke jenjang Sarjana Strata Satu juga pada jurusan *Public Relations*, sampai pada tahun 2005 meneruskan ke jenjang master pada Program Pascasarjana Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia, Magister Manajemen Komunikasi, konsentrasi Komunikasi Pemasaran. Kecintaannya pada bidang komunikasi membawanya terus menggali berbagai pengetahuan baru, baik dari sisi akademik maupun praktis. Hal tersebut sangat mendukung profesinya saat ini sebagai Pengajar Tetap di Program Studi Ilmu Komunikasi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

BAB 10

KOMUNIKASI VERBAL

Regi Sanjaya, S.E., M.M.
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Harapan Bangsa

Komunikasi itu terdiri dari 2 (dua) kategori, yaitu komunikasi verbal dan non-verbal. Bab ini berfokus pada pembahasan komunikasi verbal. Apa yang dimaksud dengan komunikasi verbal? Sebelum menjawab pertanyaan tersebut, mari kita bayangkan sejenak bahwa jika kita tidak memiliki bahasa untuk berkomunikasi. Sulit dibayangkan bukan? Mungkin lebih sulit untuk membayangkan bahwa dengan semua kemajuan yang kita miliki saat ini, masih ada orang di dunia kita yang sebenarnya tidak memiliki atau tidak dapat menggunakan bahasa untuk berkomunikasi (Hahn, Paynton, & Lippert, 2014).

Beberapa dekade yang lalu, pemerintah Nikaragua mulai menyatukan anak-anak tunarungu dari seluruh negeri dalam upaya untuk mendidik mereka. Anak-anak ini telah menghabiskan hidup mereka di tempat-tempat terpencil dan tidak memiliki kontak dengan orang-orang tunarungu lainnya. Mereka tidak pernah belajar bahasa dan tidak bisa memahami guru mereka atau satu sama lain. Demikian juga, guru mereka tidak dapat memahami mereka. Tak lama setelah menyatukan para siswa ini, para guru memperhatikan bahwa para siswa berkomunikasi satu sama lain dengan cara yang tampak terorganisir: mereka benar-benar menyatukan gerakan individu yang mereka gunakan di rumah dan menyusunnya ke dalam bahasa baru. Meskipun para guru masih tidak mengerti apa yang dikatakan anak-anak, mereka tercengang dengan apa yang mereka saksikan—kelahiran bahasa baru di akhir abad ke-20! Ini adalah penemuan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pada tahun 1986 ahli bahasa Amerika Judy Kegl pergi ke Nikaragua untuk mencari tahu apa yang bisa dia pelajari dari anak-anak tanpa bahasa ini. Dia berpendapat bahwa otak kita terbuka untuk bahasa sampai usia 12 atau 13 tahun, dan kemudian bahasa menjadi sulit untuk dipelajari. Dia dengan cepat menemukan bahwa terdapat sekitar 300 orang di Nikaragua yang tidak memiliki bahasa dan ia berkata, “Mereka sangat berharga untuk diteliti, di antara satu-satunya orang di Bumi yang dapat memberikan petunjuk awal komunikasi manusia.” Adrien Perez, salah satu siswa tunarungu awal yang membentuk bahasa baru ini (disebut sebagai Bahasa Isyarat Nikaragua), mengatakan bahwa tanpa komunikasi verbal, “Anda tidak dapat mengungkapkan perasaan Anda. Pikiran Anda mungkin ada di sana tetapi Anda tidak bisa mengeluarkannya dan Anda tidak bisa mendapatkan pemikiran baru.” Sebagai salah satu dari sedikit orang di bumi yang telah mengalami hidup dengan dan tanpa komunikasi verbal, komentarnya tersebut mengungkapkan **inti dari komunikasi**, yaitu esensi

verbal lisan dan tertulis dalam hal tingkat **formalitas, sinkronisitas, perekaman (*recording*), dan privasi**. Namun, kemajuan teknologi mulai mengaburkan beberapa perbedaan ini. Akhirnya, komunikasi verbal tetap menjadi pusat identitas kita sebagai manusia dan memungkinkan kita untuk mendefinisikan realitas, mengorganisir ide dan pengalaman ke dalam kategori-kategori, membantu kita berpikir, dan membentuk sikap kita tentang dunia sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

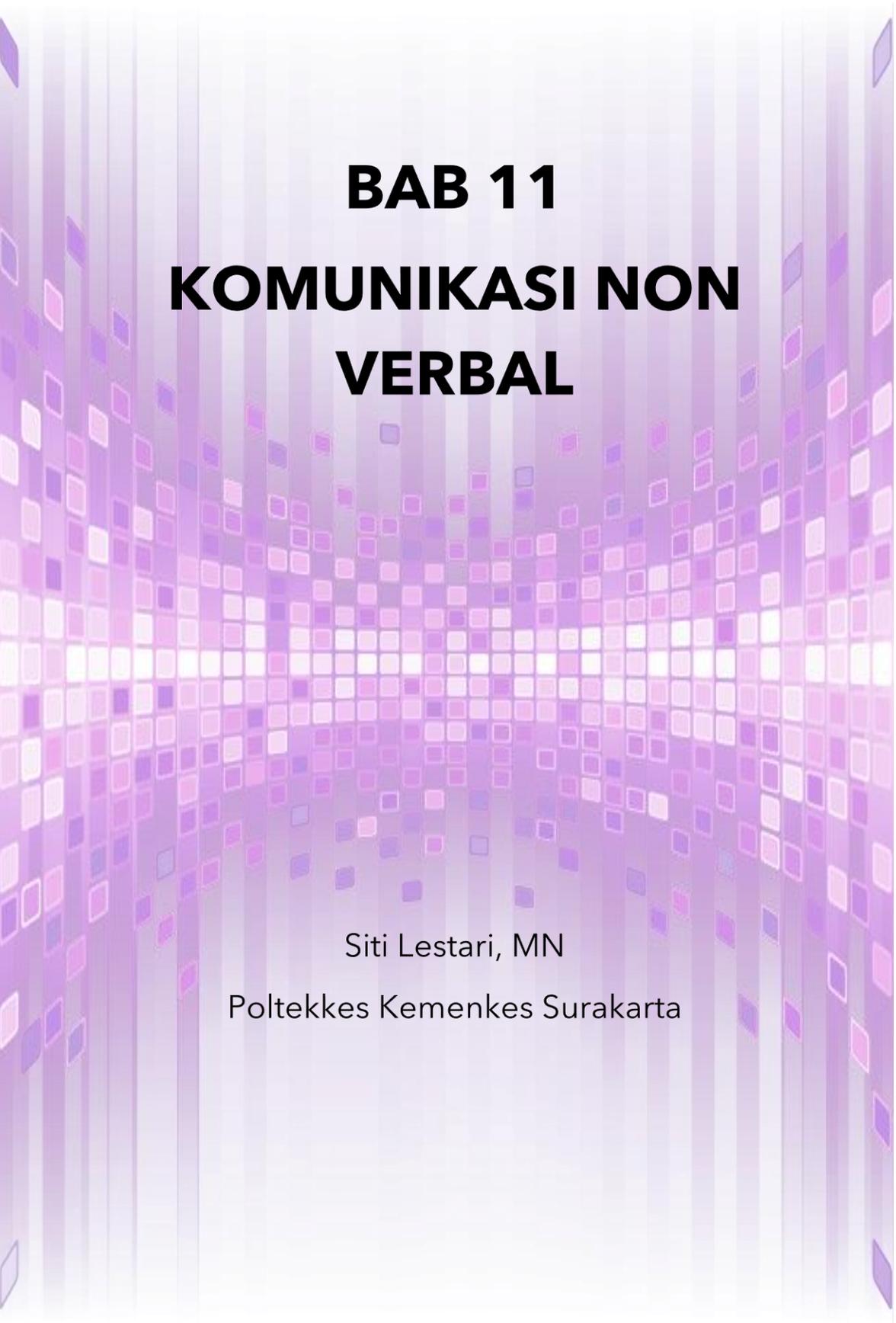
- Hahn, L. K., Paynton, S. T., & Lippert, L. (2014). *Survey_of_Communication_Study*. Humbolt State University. Retrieved from [wikibooks.org: https://en.wikibooks.org/wiki/Survey_of_Communication_Study/Chapter_2_-_Verbal_Communication](https://en.wikibooks.org/wiki/Survey_of_Communication_Study/Chapter_2_-_Verbal_Communication)
- Hargie, O. (2019). *The Handbook of Communication Skills*. New York: Routledge.
- Kurniati, D. P. (2016). Modul Komunikasi Verbal dan Non Verbal. Bali, Indonesia: Fakultas Kedokteran - Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Udayana.
- Minnesota, U. o. (2016). *Communication in the Real World: An Introduction to Communication Studies*. Minnesota: University of Minnesota Libraries.
- Ogden, C. K., & Richards, I. A. (1923). *"The Meaning of Meaning" Study of the Influence of Language upon Thought and of the Science of Symbolism*. New York: Harcourt Brace.
- Pelley, S. (2000, April 25). *Birth Of a Language*. Retrieved from [cbsnews.com: https://www.cbsnews.com/news/birth-of-a-language/](https://www.cbsnews.com/news/birth-of-a-language/)

PROFIL PENULIS



Regi Sanjaya adalah seorang Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Bangsa di kota Bandung. Dia menempuh jenjang pendidikan S-1 (Ekonomi Manajemen) dan S-2 (Manajemen Bisnis) di Universitas Katolik Parahyangan. Saat ini Regi sedang menempuh jenjang pendidikan doktoralnya di kampus yang sama. Minat dan fokus penelitiannya pada bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, Perilaku

Organisasi, dan *Non-Profit Management*, terutama pada topik-topik: *servant leadership*, *organizational citizenship behavior*, *organizational culture*, *culture of philanthropy*, dan *fundraising*.



BAB 11

KOMUNIKASI NON

VERBAL

Siti Lestari, MN

Poltekkes Kemenkes Surakarta

A. PENDAHULUAN

Komunikasi menjadi salah satu kebutuhan penting dalam kehidupan manusia. .Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi dapat terjadi antar individu dan juga antar kelompok. Komunikasi yang terjadi juga dapat berbentuk verbal dengan tulisan maupun ucapan dan juga non verbal seperti kontak mata, ekspresi wajah, gerak tubuh, kedekatan jarak, , sentuhan, dan cara berpakaian

Komunikasi secara luas sering diartikan sebagai pertukaran ide, pesan, dan informasi antara dua orang atau lebih, melalui media, dengan cara pengirim dan penerima memahami pesan dalam akal sehat, yaitu, mereka mengembangkan kesamaan pemahaman terhadap pesan. Komunikasi dianggap efektif apabila mencapai reaksi atau respons yang diinginkan dari penerima. Responsnya bisa positif atau negatif. Jika tidak ada respon, komunikasi tidak lengkap.

Secara mendasar, untuk membuat seseorang memahami pesan yang dikirimkan maka diperlukan komunikasi verbal karena komunikasi bisa terjadi jika ada kesamaan antara si pemberi pesan dengan si penerima pesan. Walaupun demikian, ternyata kita masih berkomunikasi antara kedua belah pihak dengan menggunakan bahasa tubuh, semisal mengangguk-angguk, menggeleng-geleng dan tersenyum atau komunikasi nonverbal. Oleh karena itu, komunikasi dapat dilakukan baik secara verbal maupun nonverbal.

B. PENGERTIAN KOMUNIKASI NON VERBAL

Saat manusia berpikir tentang komunikasi, paling sering berfokus pada bagaimana manusia bertukar informasi menggunakan kata-kata. Meskipun komunikasi verbal itu penting, manusia mengandalkan komunikasi nonverbal selama ribuan tahun sebelum manusia mengembangkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan kata-kata.

Komunikasi nonverbal merupakan komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk tanpa kata-kata. Dalam hidup nyata komunikasi nonverbal jauh lebih banyak dipakai daripada komunikasi verbal. Dalam berkomunikasi hampir secara otomatis komunikasi nonverbal ikut terpakai. Karena itu, komunikasi nonverbal bersifat tetap dan selalu ada (Kusumawati, 2016).

tingkat minat , dan faktor lainnya. Kita merasa betapa cepatnya waktu berlalu saat kita tertarik dan terlibat dalam sesuatu yang kita sukai.

Physical Time mengacu pada siklus tetap hari, tahun, dan musim. *Physical Time*, terutama musim, bisa mempengaruhi suasana hati dan keadaan psikologis kita. Beberapa orang mengalami gangguan afektif musiman yang mengarahkan mereka ke mengalami tekanan emosional dan kecemasan selama perubahan musim, terutama dari hangat dan cerah menjadi gelap dan dingin (musim panas ke musim gugur dan musim dingin).

Culture Time mengacu pada bagaimana sekelompok orang banyak memandang waktu. Orang polikronik tidak memandang waktu sebagai linier perkembangan yang perlu dibagi menjadi unit-unit kecil dan dijadwalkan sebelumnya. Orang polikronik biasanya lebih fleksibel dan dapat terlibat dalam beberapa kegiatan sekaligus sedangkan orang monokronik cenderung menjadwalkan waktu mereka lebih kaku dan melakukan satu hal pada satu waktu. Orientasi polikronik atau monokronik terhadap waktu memengaruhi realitas sosial dan bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, P. A. (1999). *Non Verbal Communication: Form and Function.pdf*. Mountain View, CA: Mayfield,.
- Bonaraja Purba, A. R. B., Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, U. T. H., Yuliyanto Budi Setiawan, Puji Hastuti, M. I., Rahman Tanjung, K. F. H., & Sutiyana Fachruddin, J. (2021). Pengantar Pengantar Ilmu Komunikasi. In *Yayasan Kita Menulis*. Yayasan Kita Menulis.
- Della, P. O. (2014). Penerapan Metode Komunikasi Non Verbal Yang Dilakukan Guru Pada Anak-Anak Autis di Yayasan Pelita Bunda Therapy Center Samarinda. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2(4), 114–128.
- Hargie, O. (2011). Skilled interpersonal communication: Research, theory and practice. In *Skilled Interpersonal Communication: Research, Theory and Practice* (5th Editio). Routledge, London. <https://doi.org/10.4324/9781003182269>
- Hollinden, Ch. (2022). The 5 Key Principles of Nonverbal Communication <https://www.afponline.org/ideas-inspiration/topics/articles/Details/the-5-key-principles-of-nonverbal-communication>
- Kusumawati, T. I. (2016). Komunikasi Verbal Dan Nonverbal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(2).
- Pease, Barbara ; Pease, A. (2004). The Definitive book of branding. In *Choice Reviews Online* (Vol. 52, Issue 06). Orion. <https://doi.org/10.5860/choice.187298>
- Richard G. Jones, J. (2013). *Communication in the Real World* (pp. 323–326). University of Minnesota Libraries Publishing.
- U. Hess, 2016. Non Verbal Communication in Encyclopedia of Mental Health (Second Edition), Elsevier

PROFIL PENULIS

Siti Lestari, MN merupakan lulusan Magister Keperawatan , The University of Melbourne, Australia (2003). Dosen Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan –Pendidikan Ners pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta (2005- sekarang). Penulis aktif di beberapa organisasi diantaranya adalah Humas dan Kerjasama DPD PPNI Kota Surakarta (2015-2020); Bidang Pendidikan dan Latihan AIPVIKI Regional Jawa Tengah (2015-2019); Sub Bidang Sumber daya Pembelajaran AIPNI Pusat (2021-2025). Penulis juga aktif sebagai Reviewer pada berbagai Jurnal Kesehatan dan Penulis Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan : Farmakologi Dalam Keperawatan oleh PPSDMKes dan Universitas Terbuka.



BAB 12

KOMUNIKASI ANTAR

PRIBADI

Nurliyani, S.S.T., M.Kes
Universitas Malahayati

A. DEFINISI KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau nonverbal. Komunikasi antar pribadi dinilai sangat efektif untuk merubah perilaku orang lain, bila terdapat persamaan mengenai makna yang dibicarakan. Tanda khusus yang ada di komunikasi antar pribadi ini terletak pada arus balik langsung. Arus balik tersebut memiliki daya tangkap yang mudah untuk komunikator baik secara verbal dalam bentuk kata maupun non verbal dalam bentuk bahasa tubuh seperti anggukan, senyuman, mengernyitkan dahi dan lain sebagainya.

Selama proses komunikasi antar pribadi berlangsung sangat penting terjadinya interaksi berbagi informasi dan perasaan antara individu dengan individu atau individu dengan antar individu supaya terjadi umpan balik dan tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam berkomunikasi. Dalam berkomunikasi antar pribadi aspek espektasi pribadi merupakan faktor penting yang mempengaruhi berlangsungnya komunikasi.

Pesan yang disampaikan dalam komunikasi antar pribadi tidak hanya berupa kata-kata atau pesan verbal, melainkan juga pesan-pesan non verbal. Oleh karena itu dalam komunikasi antar pribadi pesan disampaikan dalam bentuk sentuhan, pandangan mata, mimik wajah atau intonasi dalam penyampaian kata-kata. Pengertian mengenai komunikasi antar pribadi dalam perkembangan zaman semakin berkembang. Proses komunikasi yang dahulu harus bertatap muka, sekarang dengan perkembangan teknologi pola komunikasi tersebut mulai bergeser dengan adanya media komunikasi seperti handphone dan lain sebagainya.

B. CIRI-CIRI KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

1. Komunikasi Interpersonal adalah Verbal dan Non Verbal. Komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk verbal dan non verbal. Dalam komunikasi itu, seperti pada komunikasi umumnya, selalu mencakup dua unsur pokok yaitu isi pesan dan bagaimana isi itu dikatakan atau dilakukan baik secara verbal maupun non verbal. Untuk efektifnya, kedua unsur tersebut diperhatikan dan dilakukan berdasarkan pertimbangan situasi, kondisi, dan keadaan penerima pesannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanani, Silfia. *Komunikasi Antarpribadi Teori dan praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Aw, Suranto. *Komunikasi Interpersonal*, Cet. 1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Sari, A. Anditha . *Komunikasi Antar Pribadi*, Cet.1. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Budayatna Muhammad, *Teori Komunikasi Antarpribadi*, Cet. 1 Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Harapan Edi dan Ahmad Syarwanin, *Komunikasi Antarpribadi*, Cet. Ke-1, Jakarta; PT. Rajagrafindo Persada, 2014.

PROFIL PENULIS



Nurliyani, S.S.T., M.Kes, merupakan dosen pengajar di Program Studi Kebidanan Universitas Malahayati Penulis lahir di Metro, 3 Agustus 1992, Riwayat pendidikan dimulai dari Diploma III Kebidanan yang ditempuh selama 3 tahun (2010-2013) di Akademi Wira Buana, pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Diploma IV Bidan Pendidik Universitas Malahayati Bandar Lampung, dan lulus tahun 2016, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Magister Kesehatan Masyarakat di Universitas Malahayati Bandar Lampung dan selesai tahun 2019. Selain sebagai pengajar, penulis juga aktif melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menulis beberapa buku ajar maupun buku referensi.



BAB 13

KOMUNIKASI DAN

BUDAYA

Danissa Dyah Oktaviani, M.Sn.
Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

“Akselerasi sebuah pencapaian dipengaruhi oleh kemudahan proses sosialisasi dan adaptasi “

Manusia dapat saling berhubungan melalui proses komunikasi untuk berbagai kebutuhan hidup. Eksistensi manusia semakin besar dilandasi dari semakin baiknya hubungan komunikasi yang terjalin dengan ekosistem yang di dalamnya memuat benda hidup dan tak hidup. Berkomunikasi dengan alam dilakukan dengan cara memperlakukan alam dengan baik dan tidak melakukan perusakan sehingga alam dapat memberikan manfaat bagi kelangsungan hidup manusia. Manusia tinggal di hamparan bumi yang sangat luas. Bumi yang ditinggali manusia tidak memiliki satu karakter alam yang sama. Setiap tempat di bumi dipengaruhi banyak hal membentuk sebuah iklim kehidupan dan kebudayaannya sendiri. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Dedy Mulyana (2003) menekan bahwa orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan manusia dipastikan akan 'tersesat', karena ia tidak bisa menaruh dirinya dalam lingkungan sosial. Manusia pada suatu kebudayaan tertentu harus dapat berkomunikasi dengan manusia dari kebudayaan yang lain agar dapat menjelajah hamparan bumi yang luas. Pada beberapa kasus terdapat sekelompok manusia yang tinggal di daerah pedalaman menutup diri dari peradaban. Setiap manusia lain yang mencoba berkomunikasi sering kali dianggap sebagai ancaman yang harus disingkirkan. Mereka melempari batu, menarik busur panah, dan memasang jebakan untuk menangkan orang lain yang bukan berasal dari suku asli dan tidak jarang orang asing yang ingin mencoba berkomunikasi berakhir dengan dibunuh dengan kejam. Dampak dari sekelompok manusia yang tidak bisa menerima peradaban sulit mengalami kemajuan dan hidup dengan cara-cara sederhana di tengah dunia penuh teknologi. Masyarakat pedalaman yang terasing dari peradaban bertahan hidup dengan pengetahuan nenek moyang.

Budaya yang diperoleh dan dimiliki seseorang sejak bayi sangat mempengaruhi cara seseorang tersebut dalam berpikir, berperilaku, dan berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain (Tubbs Sylvia Moss, 1996) Manusia dibekali panca indera sebagai media komunikasi dasar yang dimiliki. Bibir merupakan satu-satunya indera yang menghasilkan komunikasi verbal, sedangkan telinga, hidung, mata, dan kulit dapat membentuk komunikasi non-

		Galaran dan hias ceplok		harapan dapat mencari nafkah sendiri, banyak rejeki, banyak anak, tenteram dan sejahtera
--	--	-------------------------	---	--

D. SIMPULAN

Komunikasi antar budaya merupakan salah satu jalan untuk mengenal bumi yang kita tempati. Daratan di bumi terkotak-kotak membentuk kelompok dengan kebudayaannya masing-masing. Melalui komunikasi dan interaksi antar budaya, barulah dapat dimengerti kondisi sebuah kelompok dengan segala karakteristiknya. Terdapat banyak pola-pola komunikasi antar budaya yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan interaksi. Bentuk komunikasi baik verbal maupun non-verbal yang terjalin antar individu yang berasal dari kebudayaan yang berbeda akan menimbulkan resiko pemahaman yang berbeda. Oleh karena itu besar pengetahuan tentang budaya lain mutlak diperdalam. Hal tersebut dikarenakan banyak bentuk komunikasi non verbal dalam bentuk isyarat, tanda, dan adat istiadat yang dapat membantu dalam memahami sebuah kebudayaan, salah satunya adalah Batik yang berasal dari kebudayaan masyarakat jawa. Motif yang ditorehkan dalam batik mengandung komunikasi yang mengisyaratkan tentang status sosial, kegiatan penting, lokasi wilayah tertentu (daerah asal), dan simbol-simbol yang sarat akan makna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Bagus Nugroho. 2012. *Pola Komunikasi Antarbudaya Batak dan Jawa di Yogyakarta*. Jurnal Komunikasi, Volume 1, Nomor 5, Juli 2012. 403-418
- Alo liliweri. 2002. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya*, Jogjakarta: Lkis
- Anna Galuh Indreswari . 2015. *Batik Larangan Di Keraton Yogyakarta Pada Masa Pemerintahan Sri Sultan HB VII*. Corak: Jurnal Seni Kriya Vol. 3 No.2, Nopember 2014-April 2015
- Arif Jati Purnomo. 2006. Batik Sebagai Salah Satu Media Komunikasi dalam Upacara Adat Tradisi Jawa. Jurnal Ornamen Vol 5 No 1 Januari 2006.
- Ayu Lusoi M Siburian & Waston Malau. 2018. *Tradisi Ritual Bulan Suro pada Masyarakat Jawa di Desa Sambirejo Timur Percut Sei Tuan*. Gondang: Jurnal Seni dan Budaya, 2 (1) (2018): 28-35.
- Barker, Chris. 2013. *Cultural Studies: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Darmaputri, Gabriela Lordy. 2010. *Representasi Identitas Kultural Dalam Simbol-Simbol Pada Batik Tradisional Dan Kontemporer*. Jurnal Commonline Departemen Komunikasi Vol. 4/ No. 2
- Ega Lia Triana Putri. 2016. *Pola Komunikasi Antarbudaya Etnis Tionghoa Dengan Masyarakat Pribumi*. Jurnal Wacana Volume XV No. 2. Juni 2016, Hlm. 86 – 180
- <http://www.barangtempodoeloe.com/2015/12/kain-batik-2146-h-bilal.html>. Diakses 17 Oktober 2022
- <http://www.tjokrosuharto.com/id/batik/25327-bcp-532-batik-yogya-cap-petilan-madubronto-btn.html>
- <https://alunalun.info/batik/motifcontent.php?id=CakarAyam> Diakses 18 Oktober 2022
- <https://alunalun.info/batik/motifcontent.php?id=SriKaton> Diakses 18 Oktober 2022
- <https://batik-tulis.com/blog/batik-kawung/> Diakses 17 Oktober 2022

- <https://batik-tulis.com/blog/batik-solo/> Diakses 17 Oktober 2022
- <https://id.pinterest.com/pin/11822017763177001/> Diakses 17 Oktober 2022
- <https://id.pinterest.com/pin/456622849698272419/> Diakses 17 Oktober 2022
- <https://id.pinterest.com/pin/464785624037664160/> Diakses 17 Oktober 2022
- <https://museumbatikdigital.com/batik-udan-liris/> Diakses 17 Oktober 2022
- <https://rachnasandika.com/2017/11/21/sejarah-batik-kampung-kauman-ikon-industri-dan-wisata-batik-di-kota-solo/> Diakses 17 Oktober 2022
- <https://sintesakonveksi.com/info/batik/parang-kusumo/> Diakses 17 Oktober 2022
- <https://tembirumahbudaya.com/2020/08/10/ini-referensi-tepat-untuk-mengenal-batik-pesisir-lebih-dalam/>. Diakses 17 Oktober 2022
- <https://www.adhiantirina.com/2021/09/motif-batik-semen-rante-sekuat-ikatan.html> Diakses 17 Oktober 2022
- <https://www.kibrispdr.org/detail-19/gambar-batik-solo-dan-namanya.html>
Diakses 17 Oktober 2022
- <https://www.motifbatik.web.id/2019/07/motif-batik-sidomukti.html> Diakses 17 Oktober 2022
- Ima Hidayati Utami, dkk. 2014. *Analisis Model Komunikasi Antarbudaya: Studi Kasus Komunikasi Mahasiswa Papua dan Jawa di Universitas Brawijaya*. Profit: Jurnal Administrasi Bisnis Unibra Vol. 8 No. 1 (2014)
- Mufti Riyani. 2015. *Local Genius Masyarakat Jawa Kuno Dalam Relief Candi Prambanan*. Jurnal Seuneubok Lada, Vol. 2, No.1, Januari-Juni 2015: 9-20
- Muhammad Bahar Akkase Teng. 2017. *Filsafat Kebudayaan dan Sastra (Dalam Perspektif Sejarah)*. Jurnal Ilmu Budaya. Volume 5, Nomor 1, Juni 2017, ISSN 2354-7294 Hal 69-75
- Nasrullah Rulli. 2018. *Komunikasi Antar Budaya: DiEra Budaya Siberia*. Jakarta: Kencana
- Pane, Sanusi. 1952. *Sedjarah Indonesia Djilid Satu*. Jakarta: Balai Pustaka

- Rina Devianty, 2017. *Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan*. Jurnal Tarbiyah, Vol 24 No 2 , Juli-Desember 2017. Hal. 226-245. <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v24i2.167>
- Sarmini. 2009. *Pakaian Batik ; Kulturisasi Negara dan Politik Identitas*. Yogyakarta : Jantra Vol. IV No 8, 2009.
- Sondari, Koko. 2002. *Album Seni Budaya Batik Pesisiran*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan
- Tubbs, Stewart L. & Moss, Sylvia Moss. 1996. *Human Communication: Konteks-konteks Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya

PROFIL PENULIS



Danissa Dyah Oktaviani, M.Sn. Lahir di Surakarta, 7 Oktober 1992. Memiliki minat besar dalam penulisan bidang keilmuan seni dan komunikasi. Menyelesaikan Pendidikan tahun 2018 dalam bidang Seni Media Rekam di Institut Seni Indonesia Surakarta dan beruntung dapat mengembangkan potensi diri pada bidang yang diminati di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus dan Institut Mamba'ul 'Ulum Surakarta di program studi Komunikasi Penyiaran Islam pada tahun 2019 hingga 2022 dan hingga sekarang menetap di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Penulis berharap melalui tulisan-tulisan pada bidang seni dan komunikasi dapat menjadi jalan terbukanya khazanah pengetahuan yang lebih luas dan mendalam. Penulis membuka ruang diskusi dan kolaborasi seluas-luasnya melalui forum-forum diskusi dan pendidikan lainnya melalui email danissaoffice@gmail.com.



BAB 14

PRINSIP DASAR KOMUNIKASI YANG EFEKTIF

Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M.M
Politeknik Pariwisata NHI Bandung

Komunikasi dapat berlangsung dalam beberapa konteks. Ada beberapa konteks komunikasi (Tubbs et al., 2012), yaitu:

1. Komunikasi dua orang
2. Wawancara
3. Komunikasi kelompok kecil
4. Komunikasi publik
5. Komunikasi organisasional
6. Komunikasi massa

Apapun konteks kita berkomunikasi maka tujuannya tetap sama. Tujuan kita berkomunikasi adalah untuk menyampaikan suatu pesan dan bagaimana agar pesan yang kita sampaikan tersebut dapat diterima dengan jelas oleh orang yang kita ajak berkomunikasi dan masing-masing orang yang berkomunikasi mempunyai kesamaan makna atau pengertian dari pesan yang disampaikan. Ada beberapa dimensi atau prinsip komunikasi yang perlu kita ketahui agar kita tidak salah persepsi ketika melakukan komunikasi. Oleh karena itu dalam bab 18 ini kita akan khusus membahas lebih dalam mengenai prinsip-prinsip dasar komunikasi pada umumnya, dan prinsip-prinsip dasar komunikasi yang efektif pada khususnya.

A. PRINSIP KOMUNIKASI

Prinsip komunikasi pada dasarnya merupakan penjabaran lebih jauh mengenai definisi atau hakikat komunikasi. Prinsip tersebut dijadikan dasar dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Prinsip komunikasi adalah dasar atau asas pikiran untuk membahas komunikasi (Rustan & Hakki, 2017). Beberapa ahli komunikasi di dunia punya istilah berbeda untuk menggambarkan prinsip-prinsip komunikasi. Ada ahli komunikasi dunia yang mengistilahkannya sebagai asumsi komunikasi, sementara, beberapa pakar komunikasi di Indonesia memberinya istilah dimensi komunikasi dan ada juga yang menyebutnya sebagai prinsip komunikasi. Walau tiap pakar komunikasi memberi istilah berbeda, namun pada dasarnya semua hal tersebut punya substansi yang sama, yakni membahas tentang asas-asas pikiran dalam berkomunikasi.

Dalam hal ini yang akan kita gunakan adalah prinsip-prinsip komunikasi. Dua belas prinsip komunikasi (Mulyana, 2015) sebagai berikut:

salah apabila komunikan tidak mengerti sepenuhnya. Ketidaktahuan akan suatu isi pesan yang disampaikan merupakan suatu yang wajar terjadi, akan tetapi ketidaktahuan ini harus ditindaklanjuti dengan bertanya. Terkadang komunikan tidak mau bertanya, entah karena alasan malu atau takut. Perasaan malu atau takut bertanya harus kita hilangkan ketika berkomunikasi agar isi pesan dapat dimengerti sepenuhnya sehingga komunikasi dapat berjalan efektif.

5. Sudah terlebih dahulu menetapkan suatu pikiran

Hal kelima yang sering menyebabkan terjadinya komunikasi yang kurang efektif adalah komunikan sudah mempunyai persepsi dalam suatu hal yang terkait dengan isi pesan atau lawan yang diajak berkomunikasi. Hal ini yang menyebabkan tidak adanya respon atau umpan balik yang sesuai dengan isi pesan yang disampaikan oleh komunikator. Tidak adanya atau tidak sesuainya respon atau umpan balik yang disampaikan oleh komunikan menyebabkan komunikasi menjadi kurang efektif.

6. Tidak mengerti kebutuhan satu sama lain

Hal keenam yang sering menyebabkan terjadinya komunikasi yang kurang efektif adalah antara komunikator dan komunikan tidak mengerti kebutuhan satu sama lain, sehingga isi pesan yang disampaikan cenderung didominasi oleh kebutuhan masing-masing bukan kebutuhan bersama. Hal ini salah satu yang menyebabkan komunikasi menjadi kurang efektif.

Pada akhirnya komunikasi hanya akan berjalan dengan efektif ketika semua unsur dalam komunikasi berfungsi dan berjalan dengan baik. Komunikasi tidak harus selalu berakhir dengan persetujuan, tetapi paling tidak muncul pemahaman dan pengertian mengenai apa yang disampaikan. Fungsi komunikasi pada dasarnya tidak sekedar membujuk orang lain untuk mengikuti dan menyetujui, tetapi komunikasi bisa juga dilakukan untuk sekedar menyampaikan informasi tanpa bermaksud menggurui atau mengajak untuk menyetujui akan sesuatu hal.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyana, D. (2015). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (19th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Purba, B., Banjarnahor, A. R., Kurniullah, A. Z., Handiman, U. T., Setiawan, Y. B., Hastuti, P., Ismail, M., Tanjung, R., Hana, K. F., Fachruddin, S., & Jamaludin. (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (J. Simarmata (ed.); 2nd ed., Vol. 1). Yayasan Kita Menulis.
- Putri, V. K. M. (2021, December 29). *5 Prinsip Komunikasi Efektif Berdasarkan REACH*.
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/29/110000169/5-prinsip-komunikasi-efektif-berdasarkan-reach>.
- Rustan, A. S., & Hakki, N. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (1st ed., Vol. 1). Deepublish.
- Tubbs, S. L., Moss, S., & Mulyana, D. (2012). *Human Communication I (Prinsip-prinsip Dasar)*. PT.Remaja Rosdakarya.
- Wati, E., & Wianti, A. (2017). *Komunikasi Keperawatan* (1st ed., Vol. 1). LovRinz Publishing.

PROFIL PENULIS



Cecep Ucu Rakhman dilahirkan di Cimahi Jawa Barat pada 29 Desember 1976. Telah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi selama empat kali. Pertama kali menyelesaikan Pendidikan Diploma III di Program Studi Manajemen Tata Boga, Jurusan Hospitality, Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (Politeknik Pariwisata NHI Bandung) pada 1995-1998. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Program Studi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran pada 2002-2005. Menyelesaikan Pendidikan Magister di Program Studi Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom Bandung (Universitas Telkom) pada 2005-2007. Dan terakhir menyelesaikan Pendidikan Doktor di Konsentrasi Kajian Budaya (Pariwisata) Program Studi Ilmu Sastra, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran pada 2011-2014. Sejak Juli 2018 telah menjadi dosen tetap di Program Studi Magister Manajemen Bidang Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Dan sejak tahun Februari 2022 mendapat tugas tambahan menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Selain mengajar di Politeknik Pariwisata NHI Bandung, penulis juga pernah mengajar di Universitas Padjadjaran dan Universitas Widyatama. Penulis dapat dihubungi di cecep.u.r@gmail.com.

PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

BAB 1 ARTI PENTING KOMUNIKASI DALAM KEHIDUPAN SEHARI - HARI

Faruq Alhasbi, S.I.Kom., M.I.Kom (Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta)

BAB 2 KOMUNIKASI MENURUT AHLI

Ramli, SKM., M.Kes (Universitas Muhammadiyah Maluku Utara)

BAB 3 KARAKTERISTIK KOMUNIKASI

Dr. H. Ali Asfar, S.Sos, M.Si (Universitas Lancang Kuning)

BAB 4 FUNGSI KOMUNIKASI

Rahayu Setyaningsih, S.Kep., Ns., M.Kes (Politeknik Insan Husada Surakarta)

BAB 5 KEDUDUKAN KOMUNIKASI SEBAGAI ILMU

Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si (Universitas Maritim Raja Ali Haji)

BAB 6 KOMUNIKASI DALAM LINGKUP SOSIAL

Dr.Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M.Si. (Universitas Riau)

BAB 7 PROSES KOMUNIKASI ANTAR MANUSIA

Rizka Nugraha Pratikna, SE., MM (Universitas Katolik Parahyangan)

BAB 8 MODEL – MODEL KOMUNIKASI DASAR

Fijri Rachmawati, S.S.T.,M.Keb. (Universitas Malahayati)

BAB 9 KONSEP DAN TEORI INFORMASI

Glorya Agustiniingsih, S.Sos., M.Si. (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

BAB 10 KOMUNIKASI VERBAL

Regi Sanjaya, S.E., M.M. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Bangsa)

BAB 11 KOMUNIKASI NON VERBAL

Siti Lestari, MN (Poltekkes Kemenkes Surakarta)

BAB 12 KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

Nurdiyani, S.S.T., M.Kes (Universitas Malahayati)

BAB 13 KOMUNIKASI DAN BUDAYA

Danissa Dyah Oktaviani, M.Sn. (Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta)

BAB 14 PRINSIP DASAR KOMUNIKASI YANG EFEKTIF

Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M.M (Politeknik Pariwisata NHI Bandung)



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-8070-63-3



9 786238 070633